

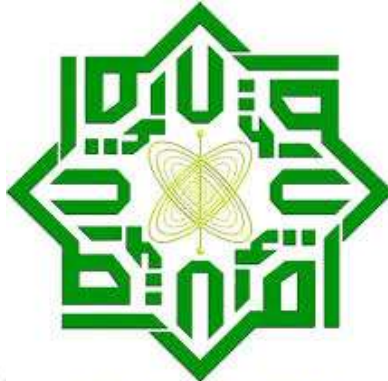
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# GAMBARAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA ISTRI PERTAMA DALAM PERNIKAHAN POLIGAMI DI DESA SUNGAI RAWA

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

NINI MULIANI

11860120473

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GAMBARAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA ISTRI PERTAMA DALAM  
PERNIKAHAN POLIGAMI DI DESA SUNGAI RAWA**

Oleh:

**NINI MULJANI**  
11860120473

**SKRIPSI**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Sidang Ujian Munaqasyah Pada Fakultas  
Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Pembimbing

**Yuli Widiningsih, M. Psi, Psikolog**  
NIP. 19760719 200710 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :





**Nama Mahasiswa** : NINI MULIANI  
**NIM** : 11860120473  
**Judul Skripsi** : Gambaran *Self-Acceptance* Pada Istri Pertama Dalam Pernikahan Poligami Di Desa Sungai Rawa

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

**Hari / Tanggal** : Selasa / 18 Juli 2023  
**Bertepatan dengan** : 29 Dzulhijjah 1444 Hijriah

**TIM PENGUJI**

 (.....)	<p><b>Ketua,</b>                  Dr. Yuslenita Muda, M.Sc                  NIP. 197701032007102001</p>
 (.....)	<p><b>Sekretaris,</b>                  Yuli Widiningsih, M.Psi., Psikolog                  NIP. 197607192007102004</p>
 (.....)	<p><b>Penguji I,</b>                  Dr. Diana Elhida, M.Si., Psikolog                  NIP. 197112091998032002</p>
 (.....)	<p><b>Penguji II,</b>                  Elyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog                  NIP. 198403212019032009</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nini Muliani  
 NIM : 11060120473  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Rawa, 03 Juni 2023  
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi  
 Prodi : Strata Satu (S-1) Psikologi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Gambaran SELF-ACCEPTANCE pada Istri Pertama  
Dalam Pernikahan Poligami Di Desa Sungai Rawa

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan

  
 Nini Muliani  
 NIM: 11060120473

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 كلية علم النفس  
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandta Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuupan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://psi.uin-suska.ac.id> E-mail: [psi@uin-suska.ac.id](mailto:psi@uin-suska.ac.id)

**SURAT KETERANGAN  
 HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)  
 DENGAN SOFT WARE TURNITIN  
 No. B-775/Un.04/F. VI/PP.00.9/06/2023**

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Nini Mulliani  
 NIM : 11860120473  
 Judul Proposal : Gambaran Self-Acceptance Pada Istri Pertama Dalam Pernikahan Poligami di Desa Sungai Rawa.  
 Dosen Pembimbing : Yuli Widiningsi, M.Psi., Psikolog  
 Tanggal Uji Turnitin : 22 Juni 2023  
 Hasil Uji Turnitin : Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 25% (Maksimal 40%)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2023  
 Wakil Dekan I,



Zulfahri Khairi, M.Ag., M.Si  
 19950281989031005



## MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

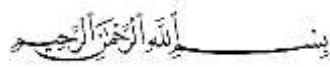
( QS: Ar-Rad,11 )



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Atas izin-Nya, maka skripsi ini selesai.

Alhamdulillah Wa syukurillah

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT, izin-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. Sholawat serta salam teruntuk junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, kekasih Allah SWT yang dengan izin-Nya memberikan perubahan dari masa kejahiliah menuju masa kebathilan. Yakni dari masa yang penuh dengan kebodohan, menuju masa yang penuh dengan segala ilmu pengetahuan.

**EMAK DAN AYAH TERCINTA**

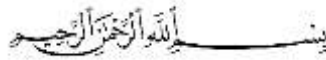
Skripsi ini ananda persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup ananda, Ayah Zailani dan Emak Maryani. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin, sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, tenaga, fikiran, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti emak dan ayah berikan kepada ananda. Ananda selamanya bersyukur dengan keberadaan emak dan ayah sebagai orangtua ananda. Tiada kata yang pantas ananda ucapkan atas jasa-jasa emak dan ayah yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan, serta memberikan arahnya dari lahir hingga sekarang ini. Keberhasilan ananda dalam menyelesaikan masa studi S1 ini, tidak terlepas dari doa emak dan ayah, serta usaha ananda untuk memberikan kebahagiaan, dan menjadi kebanggaan untuk emak dan ayah.

**PEMBIMBING DAN DOSEN PEMBIMBING**

Terimakasih untuk dosen pembimbing akademik saya Bapak Drs. Mukhlis. M. Si, dan dosen pembimbing skripsi Ibu Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikolog yang membimbing saya selama ini dengan baik. Semoga selalu diberikan umur yang panjang, dan juga diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Untuk seluruh Dosen dan Civitas Akademik Psikologi, saya sangat berterima kasih sebesar-besarnya karena telah memberikan begitu banyak ilmu yang sangat bermanfaat, dan selalu tulus membantu dalam penulisan skripsi saya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Gambaran *Self-Acceptance* Pada Istri Pertama Dalam Pernikahan Poligami Di Desa Sungai Rawa** dengan baik. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi strata satu (S-1) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bukanlah tugas yang mudah, penulis memiliki banyak hambatan yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini, ini dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Oleh karenanya penulis menyampaikan bahwa kelancaran penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah menerima saya sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu dr. Yuslenita Muda, M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi, Psikolog. selaku Ketua Program Studi Strata Satu (S-1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibu Rica Angreini Munthe, S.Psi., M.A. yang telah menerima usulan proposal skripsi saya.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan setoran hafalan Juz Amma, dan telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikolog. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Strata satu (S-1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih banyak atas semua arahan, saran, dan bimbingan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Penguji I dan Penguji II, yaitu Ibu Dr. Diana Elfida, M. Si., Psikolog dan Ibu Elyusra Ulfah, M. Psi., Psikolog. Terimakasih kepada Ibu yang telah memberikan saran dan kritik demi menjadikan skripsi saya lebih baik.
7. Seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Strata satu (S-1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat untuk saya.
8. Emak dan Ayah tercinta, serta Ibu yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Seluruh keluarga tersayang, adek Rezi, Riski, dan Zulia, serta abang Safrizal yang senantiasa mendo'a kan dam memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Seluruh subjek dan informan yang telah memberikan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh kawan kosan, Nisa, Aulia, Rina, Nur, Aisy, Latifah, Nurmala, Selfi, Gesti, Fika, Mita, dan Kak Icha, terimakasih telah bersikap kooperatif selama saya menyelesaikan skripsi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi, maupun pihak dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Serta untuk semua pihak yang telah bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?”, dan lain sejenisnya, alhamdulillah saya sudah sampai pada tahap ini.

Saya menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karena dengan senang hati saya menerima kritik dan saran dari pembaca, untuk saya jadikan acuan dalam melakukan perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberi pengetahuan bagi kita semua.

Pekanbaru, 25 Juli 2023

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN .....ii

MOTTO .....iii

PERSEMBAHAN.....iv

KATA PENGANTAR ..... v

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

ABSTRAK.....xii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Latarbelakang Masalah .....1

    B. Pertanyaan Penelitian ..... 5

    C. Tujuan Penelitian .....6

    D. Keaslian Penelitian .....6

    E. Manfaat Penelitian ..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....10

    A. Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*).....10

        1. Pengertian penerimaan diri (*Self-Acceptance*).....10

        2. Aspek-aspek penerimaan diri (*Self-Acceptance*) .....12

        3. Proses penerimaan diri (*Self-Acceptance*) .....13

        4. Faktor-faktor penerimaan diri (*Self-Acceptance*) .....16

    B. Pernikahan Poligami .....17

        1. Pengertian pernikahan poligami .....17

        2. Syarat poligami .....19

        3. Dampak poligami.....19

    C. Kerangka Berfikir .....20

BAB III METODELOGI PENELITIAN .....23

    A. Desain Penelitian .....23

    B. Subjek Penelitian .....25

    C. Metode Pengumpulan Data .....26

    D. Prosedur Penelitian .....28

    E. Kredibilitas Penelitian .....31

    F. Analisis Data .....33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

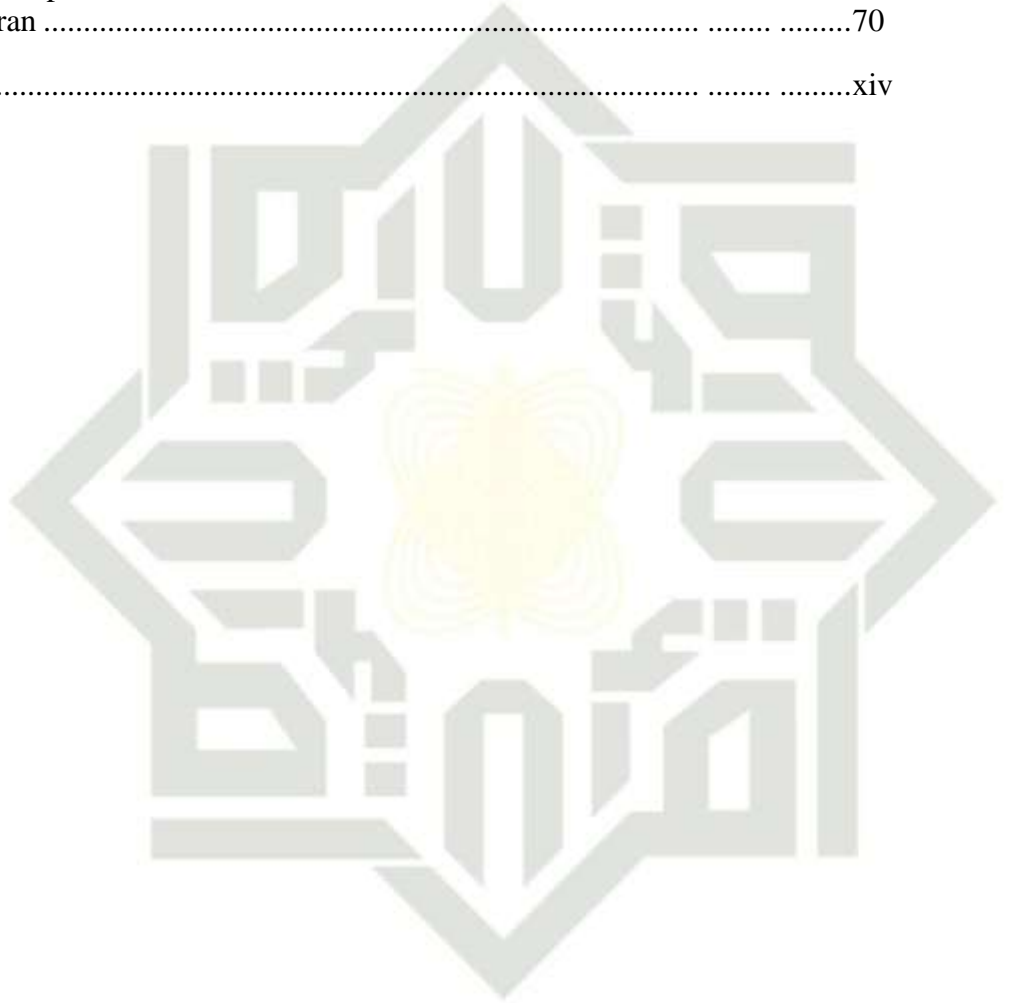
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Pelaksanaan Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan .....	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
Daftar Pustaka .....	xiv



UIN SUSKA RIAU



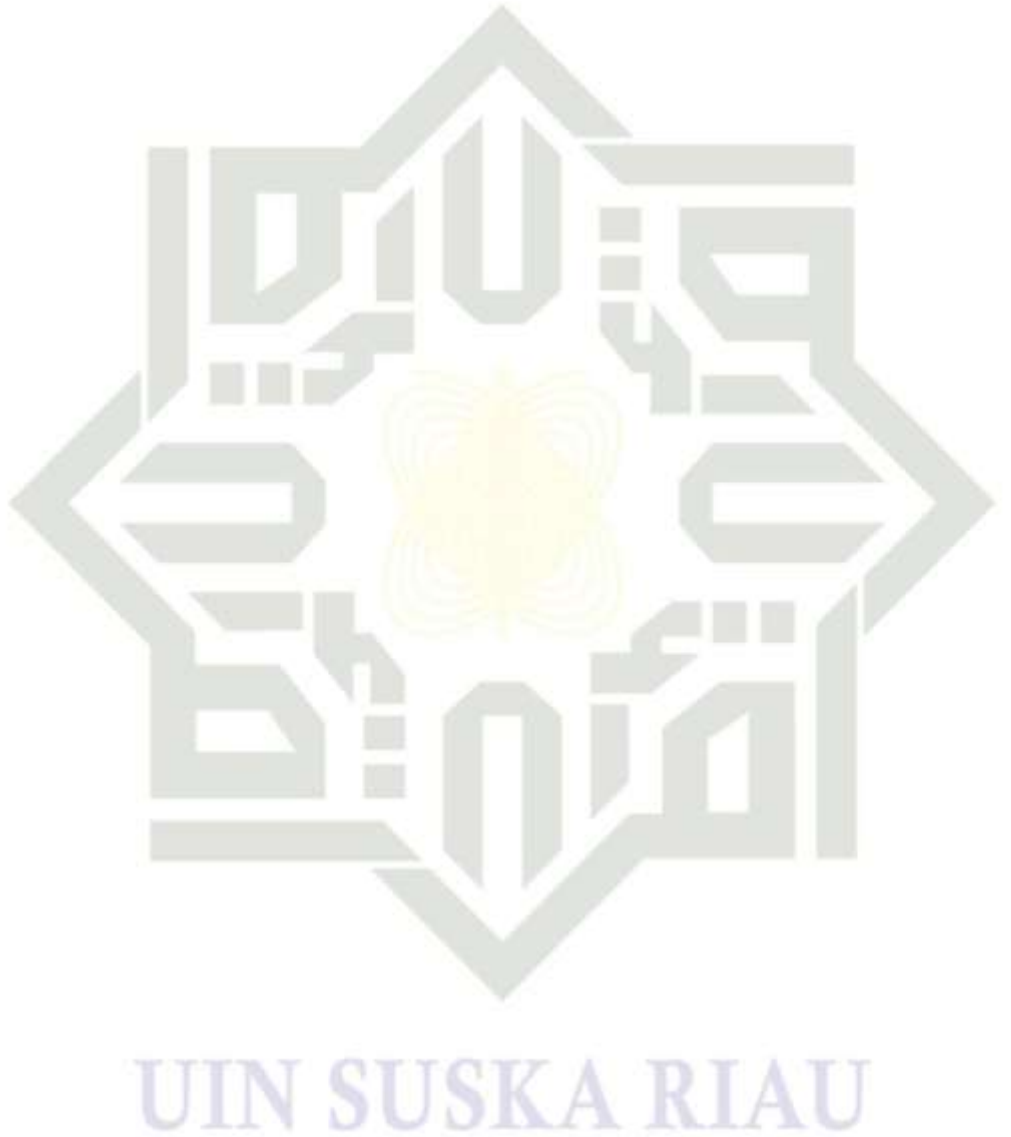
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 4.1** Jadwal Pengumpulan Data .....37

**Tabel 4.2** Profil Subjek.....38





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Validasi Alat Ukur Penelitian.....	xviii
LAMPIRAN B Verbatim Wawancara .....	xix
LAMPIRAN C Tabel Akumulasi Tema .....	xx
LAMPIRAN D Tabel Kategorisasi Dan Coding .....	xxi
LAMPIRAN E Lembar Persetujuan Responden.....	xxii
LAMPIRAN F Surat-Surat Penelitian .....	xxiii



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## GAMBARAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA ISTRI PERTAMA DALAM PERNIKAHAN POLIGAMI DI DESA SUNGAI RAWA

Oleh:

NINI MULIANI

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Starif Kasim Riau

Email: [ninimuliani06@gmail.com](mailto:ninimuliani06@gmail.com)

### ABSTRAK

Poligami adalah fenomena kehidupan yang terjadi di sekitar kita. Istilah poligami sering terdengar, namun tidak banyak masyarakat yang dapat menerima keadaan ini. Hal ini bisa diterima oleh istri pertama, apabila individu mampu menerima dirinya, terlepas dari masalah poligami yang dilakukan oleh suaminya. Istri yang memiliki penerimaan diri yang baik akan lebih mampu menekan dan menyesuaikan kondisi emosionalnya dengan realitas yang dihadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana, gambaran *self-acceptance* pada istri pertama dalam pernikahan poligami yang berada di Desa Sungai Rawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif dengan jenis riwayat hidup. Perbedaan yang dirasakan istri pertama tentunya bukan hanya dari peristiwa poligami itu sendiri, melainkan lebih kepada bagaimana proses *self-acceptance* seorang istri pertama, yang mampu mempersiapkan dirinya dalam menghadapi poligami yang telah terjadi. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang, yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa istri pertama mengalami fase marah, penolakan, dan tawar-menawar pada awal mengetahui suaminya menikah lagi, namun seiring berjalannya waktu rasa marah, penolakan, dan tawar-menawar tersebut berubah menjadi penerimaan. Istri pertama menerima keadaan poligami yang dilakukan suaminya karena kesadaran dari diri subjek sendiri atas keberlangsungan rumah tangga mereka, masa depan anak-anak mereka, dan kebahagiaan anak-anaknya.

**Kata kunci:** Istri pertama, *Self-Acceptance*, dan Poligami

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DESCRIPTION OF SELF-ACCEPTANCE IN THE FIRST WIFE IN A POLYGAMIC MARRIAGE IN SUNGAI RAWA VILLAGE

By:

NINI MULIANI

Faculty of Psychology State Islamic University of Sultan Starif Kasim Riau

Email: ninimuliani06@gmail.com

### ABSTRACT

Polygamy is a phenomenon of life that occurs around us. The term polygamy is often heard, but not many people can accept this situation. This can be accepted by the first wife, if the individual is able to accept himself, regardless of the polygamy problem committed by his husband. Wives who have good self-acceptance will be better able to suppress and adapt their emotional conditions to the reality they face. This study aims to find out how, the description of self-acceptance to the first wife in a polygamous marriage in Sungai Rawa Village. This study uses a qualitative method with a narrative approach to the type of life history. The difference felt by the first wife is of course not only from the polygamy event itself, but rather from how the first wife's self-acceptance process, which is able to prepare her in facing the polygamy that has occurred. The subjects in this study were three people, who were taken through a purposive sampling technique. The results of this study indicate that the first wife experienced phases of anger, rejection, and bargaining at the beginning knowing her husband remarried, but over time the anger, rejection, and bargaining turned into acceptance. The first wife accepted her husband's polygamous situation because of the subject's own awareness of the sustainability of their household, the future of their children, and the happiness of their children.

**Keywords:** First wife, Self-Acceptance, and Polygamy

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan *sunnatullah* dan keinginan memiliki sebuah hubungan yang halal, yakni dengan ikatan pernikahan, yang kemudian mendapatkan keturunan yang shaleh dan shaleha. *“Menikah adalah sunnahku.. barang siapa yang tidak mengamalkan sunnahku, bukan bagian dariku. Menikahlah, karena aku merasa bangga dengan banyaknya kalian di hadapan seluruh masyarakat.”* (HR. Ibnu Majah 1919 dan direkomendasikan al-Albani) hal ini juga dapat dilihat didalam QS. Al-Dzariyat:49, QS.Yasin:36, QS.al-Hujurat:13, QS.al-Nahl:72. Di dalam agama Islam pernikahan dipandang sebagai suatu ikatan yang sakral, yang bermaksud untuk beribadah kepada Allah, dan dilakukan dengan ikhlas, mampu bertanggung jawab, serta mematuhi hukum pernikahan didalam Islam. Kebaikan yang ada dalam pernikahan juga disebutkan dalam . (QS. Ali 'Imran: 110) yang artinya *“kalian adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk umat manusia, menyeru pada kebaikan, dan mencegah kemungkaran, dan beriman kepada Allah”* . (<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-28-nasihat-pernikahan#:~:text=%E2%80%9CNikah%20itu%20sunnahku..,dan%20di%20di%20al%20Albani>). Diakses pada tanggal 19 Juli 2023.

Pernikahan itu sendiri memiliki dua jenis, yaitu monogami dan poligami. Menurut Jamaluddin (2016), monogami adalah pernikahan yang



dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan. Monogami adalah asas perkawinan dalam Islam, namun demikian tidak menutup kesempatan untuk suami menikahi perempuan lebih dari satu asalkan dapat berbuat adil, sedangkan poligami adalah seorang suami yang beristri lebih dari satu orang. Islam memperbolehkan seorang laki-laki untuk menikah lebih dari sekali, tetapi dengan syarat laki-laki tersebut dapat berlaku adil bagi semua istri-istrinya. Namun, apabila dikhawatirkan tidak dapat berlaku adil, maka cukup dengan satu istri saja. Kemudian didalam poligami ada istilah poliandri bagi wanita, Poliandri adalah pernikahan yang dilakukan oleh seorang perempuan kepada lebih dari seorang laki-laki. Artinya, seorang perempuan memiliki suami lebih dari seorang. Hukumnya adalah haram, *”Dan (diharamkan juga kamu menikahi) perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas kamu”*. (Qs. An-Nisaa’ ayat 24).

Kehidupan sehari-hari dengan suami yang berpoligami memang tidak mudah. Hal itu membutuhkan persiapan fisik dan mental dari pihak istri dan keluarga. Umumnya, seorang wanita yang tidak dapat menerima suaminya menikah kembali mengalami gejolak emosi. Karena tidak bisa mengontrol sikapnya, emosinya sering berperan, mudah sedih dan curiga berlebihan (Soewondo, 2001). Dalam penelitian Anggrain (2009), pengalaman emosional istri pertama terlihat sejak dini ketika sang suami meminta izin untuk berpoligami. Wanita sedih ketika suami mengungkapkan keinginannya, kemudian subjek berusaha untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengontrol perasaannya, yaitu karena cinta, perasaan subjek saling menghargai suami. Subyek memburuk selama tahun pertama poligami, subjek juga melaporkan mengungkapkan kesedihan dan kekecewaan serta merasa tidak dihargai oleh suami mereka. Namun seiring berjalannya waktu, subjek berhasil menerima hal tersebut dengan ikhlas, kehidupan pernikahan poligami mereka berjalan harmonis, persahabatan terjalin antara istri pertama dan kedua, yang saling melengkapi dan memahami satu sama lain.

Lendri (2021), Dampak psikologis yang dialami istri pertama dalam pernikahan poligami adalah pernikahan tidak bahagia, hubungan harmonis antara istri pertama dan suami menjadi rusak, dan istri pertama cenderung sensitif. Munculnya rasa minder di pihak istri pertama seringkali membuat istri pertama merasa minder. Ketika suaminya lebih dekat dengan istri kedua dan juga dengan anak dari istri kedua, kadang-kadang muncul kebingungan tentang lingkungan sekitar pernikahan poligami istri pertama, namun subjek berusaha mengendalikan emosinya dan dengan sabar dan tulus menanggapi. Menurut Yusuf (2007), istri tidak hanya sebagai pendamping yang menemani suami dalam suka dan duka dalam rumah tangganya, tetapi juga berperan sebagai obat penenang dan penawar ketika suami dalam keadaan cemas, stress atau tertekan sebelum bekerja atau masalah berkeluarga. Oleh karena itu, penerimaan diri sangat penting dalam keluarga poligami karena poligami merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peristiwa yang traumatis bagi perempuan jika tidak disertai dengan penerimaan diri bagi perempuan tersebut.

Menurut Hurlock (2006), penerimaan diri adalah kemampuan untuk menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki individu. Masyarakat juga dapat berpikir logis tentang seluk beluk isu yang muncul tanpa menimbulkan permusuhan, kerawanan dan ketidakamanan. Orang yang mampu menerima dirinya adalah individu yang memiliki banyak kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan menikmati hidup.

Hasil penelitian Alfiyanti (2007) menunjukkan adanya korelasi positif antara derajat agama wanita dengan penerimaan poligami. Poligami adalah sesuatu yang dapat diterima perempuan secara kognitif tetapi ditolak secara mental. Dari sini dapat disimpulkan bahwa bukanlah keputusan yang mudah bagi perempuan untuk menerima poligami. Hal ini sesuai dengan penelitian Ratnaningsih (2005) dimana terdapat tiga subjek yang ingin berpoligami dan subjek memahami bahwa hal tersebut bertentangan dengan perasaan dan egonya sebagai perempuan. Namun, sebagai istri, mereka melakukannya dengan segala konsekuensinya, dan masalah muncul ketika mencoba menyelesaikannya dalam koridor yang ditentukan oleh agama.

Hingga saat ini, banyak perkawinan poligami yang terus berlangsung, baik dengan atau tanpa persetujuan istri pertama. Kasus poligami ini juga ditemukan di Desa Sungai Rawa. Kejadian ini disaksikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh seorang wanita berinisial M yang mengetahui dari keterangan tetangga bahwa suaminya telah menikah lagi dan hal ini diketahui setelah Ny. M mengetahui bahwa dirinya berpacaran dengan istri kedua suaminya. Setelah hari itu, Ibu Ibu memutuskan untuk menceraikan suaminya dan meninggalkan rumah dan anak-anaknya. Setelah setahun bercerai, Ny. M. memutuskan untuk kembali kepada suaminya karena merasa tidak terpisahkan dari anak-anaknya dan berharap dapat dipersatukan kembali dengan mereka. Selain Ibu M, ada beberapa perempuan di Desa Sungai Rawa yang mengalami kejadian yang sama dan kemudian suaminya menikah lagi.

Hal inilah yang memicu ketertarikan penulis untuk melakukan penelusuran lebih dalam terhadap apa yang masih marak terjadi di desa Sungai Rawa hingga saat ini, karena istri pertama tidak menuntut suaminya atas poligaminya, dan istri pertama juga tidak menuntut cerai dari suaminya. Oleh karena itu, penulis prihatin untuk merangkul istri pertama agar dapat bertahan lama dalam pernikahan poligami.

## B. Pertanyaan Penelitian

Kasus seorang perempuan dapat menerima poligami suaminya masih sangat jarang terjadi di masyarakat. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian mendalam tentang: 1). Bagaimana proses Self-Acceptance pada istri pertama dengan suami yang berpoligami ?.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi naratif ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penerimaan diri digambarkan oleh seorang istri pertama yang berpoligami.

### D. Keaslian Penelitian

Kajian penerimaan diri poligami pada istri pertama dilakukan oleh Ammelita Sari, Yeniar Indriana dan Nailul Fauziah (2014) (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tiga responden sedangkan penelitian diatas menggunakan dua responden. Penulis memberikan lokasi penelitian sedangkan penelitian diatas tidak memberikan lokasi dimana penelitian dilakukan. Pendekatan yang penulis gunakan adalah analisis naratif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Namun kesamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggunakan wanita pertama sebagai responden.

Selain itu, penelitian oleh Genesis Devina dan Handayani Penny (2016) “Described the self acceptance process of mother with dyslexia” (Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta). Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah metode yang digunakan dalam penelitian di atas adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sedangkan penulis melakukan



penelitian dengan pendekatan naratif kemudian melakukan penelitian tentang penerimaan diri istri pertama yang dipoligami. Penelitian di atas meneliti ibu yang memiliki anak dengan disleksia. Ada juga perbedaan responden yang dipilih, penulis menggunakan wanita pertama dalam pernikahan poligami sebagai responden, sedangkan pada penelitian di atas digunakan ibu dengan anak disleksia. Walaupun kesamaan terletak pada topik yang digunakan yaitu penerimaan diri, namun kesamaan juga terletak pada metode yang digunakan oleh penulis. Ini adalah metode kualitatif.

Kemudian penelitian oleh Vera Permatasar dan Witrin Gamayanti (2016) “Deskripsi Penerimaan Diri pada Penderita Skizofrenia”, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. AH. Nasution No.105 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan berdasarkan pendekatan studi kasus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah: Penulis melakukan penelitiannya dengan melihat langsung data-data yang terjadi di daerah tersebut, sedangkan penelitian di atas melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang ada. Penulis kemudian melakukan penelitian dengan melihat gambaran penerimaan diri pada wanita pertama yang berpoligami, sedangkan penelitian di atas meneliti penerimaan diri pada subyek yang menderita skizofrenia responden, sedangkan penelitian di atas meneliti responden dengan gangguan skizofrenia yang digunakan. Kemiripan antara kedua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama dengan menggunakan metode kualitatif pada subjek penerimaan diri.

Kajian Irma Maryan (2018), 'Mendeskripsikan Cinta dan Kepuasan Pernikahan pada Istri Pertama Poligami', Program Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian di atas ingin mencari tempat cinta dan kepuasan pada istri pertama yang berpoligami, sedangkan penulis ingin melihat bagaimana citra diri istri pertama diterima dalam pernikahan poligami. Terdapat juga perbedaan jumlah mata pelajaran yang digunakan oleh penulis yaitu penulis menggunakan 3 subjek sedangkan penelitian di atas menggunakan 4 subjek. Kesamaan antara kedua penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama menggunakan istri pertama sebagai responden.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Kajian ini merupakan sumbangsih bagi perkembangan psikologi selanjutnya di masa mendatang, khususnya dalam bidang psikologi sosial, psikologi keluarga dalam pernikahan poligami.

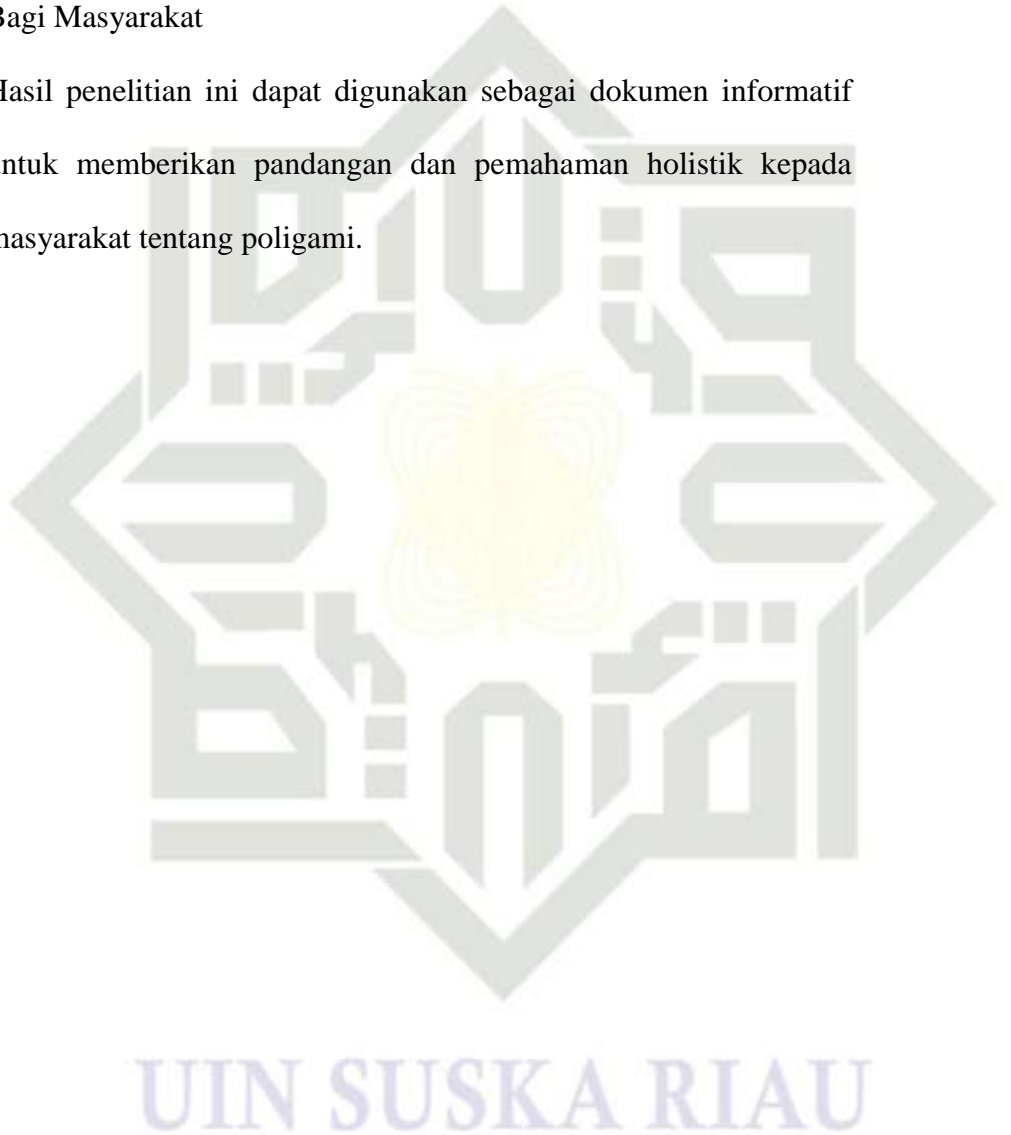


2. Praktis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerimaan diri subjek dan dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian bersama antara subjek dan keluarga.
  - b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen informatif untuk memberikan pandangan dan pemahaman holistik kepada masyarakat tentang poligami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

##### 1. Pengertian Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu berhubungan dengan orang lain, dalam proses sosialisasi dan interaksi sosial untuk saling membantu, memenuhi kebutuhan masing-masing. Keberhasilan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dipengaruhi oleh seberapa baik mereka menerima diri sendiri. Singkatnya, Santrock (2008) menegaskan bahwa penerimaan diri adalah bagian dari persepsi menerima diri sendiri apa adanya. Penerimaan ini tidak berarti bahwa seorang individu menerima begitu saja kondisinya, tanpa mencari perkembangan yang lebih baik. Penerimaan pribadi berarti bahwa individu telah menemukan kebenaran tentang siapa dirinya dan termotivasi untuk tumbuh ke arah yang lebih baik untuk menjalani hidupnya.

Menurut Hurlock (2011), orang yang mampu beradaptasi adalah orang yang berkepribadian sehat. Orang yang menyesuaikan diri dengan baik mampu memuaskan kebutuhan, minat, dan keinginan mereka dengan berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Artinya individu tersebut mengetahui kelemahan dan kelebihanannya serta mengetahui bagaimana menyeimbangkan kekurangan dan



kelebihannya agar dapat terus memenuhi keinginannya tanpa meninggalkan aturan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

Kubler-Ross (2014) mendefinisikan sikap penerimaan yang muncul ketika seorang individu dapat menghadapi kenyataan dari apa yang terjadi dalam hidupnya, bukan menyerah begitu saja ketika tidak ada lagi harapan. Tentu penerimaan ini tidak mudah, individu harus mampu melawan perasaan marah, kecewa dan pengkhianatan. Jersild (1978) selanjutnya menjelaskan bahwa penerimaan diri adalah penilaian yang realistis terhadap kemampuan seseorang menghargai kepercayaan diri individu dan bahwa individu memiliki batasan (norma) untuk lingkungan individu mereka sendiri tanpa merasa dipermalukan oleh pendapat yang berbeda tentang diri mereka sendiri, individu juga menerima penilaian orang lain atas keterbatasannya dan tidak menyalahkan dirinya secara berlebihan atas keterbatasannya.

Penerimaan diri adalah suatu keadaan dimana individu dapat memiliki sikap positif, yang dinyatakan dengan menghargai diri sendiri dan menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Individu menyadari semua kekurangannya dan tidak menyalahkan dirinya sendiri atau orang lain. Manusia berusaha sekuat tenaga untuk berubah ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

(<https://www.dosenpendidikan.co.id/penerimaan-diri/>. Diakses pada 22 Oktober 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari interpretasi beberapa informasi di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah individu yang mampu memahami kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, dan individu tersebut menerima segala sesuatu yang telah dimilikinya dan berusaha untuk memperbaikinya. dari sebelumnya dan tidak peduli dengan pendapat orang lain, kekurangan orang lain dan kemampuan untuk bergaul dengan baik dengan orang-orang di sekitar Anda.

## 2. Aspek-aspek Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

Menurut Hurlock (2011) penerimaan diri terdiri dari enam aspek, yaitu:

### a. Sifat percaya diri dan menghargai diri sendiri.

Orang yang percaya diri dan hormat selalu merasa bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan mereka. Orang yang percaya diri juga jarang mengatakan tidak saat diminta melakukan sesuatu.

### b. Kesiediaan menerima kritikan dari orang lain.

Jika Anda menerima diri sendiri, Anda tentu bisa menerima kritik dan saran dari orang lain. Seseorang memiliki harapan yang realistis, tetapi juga tahu bahwa itu tidak selalu benar. Orang yang menerima diri sendiri sangat terbuka dan tidak membenci kritik atau saran dari orang lain tentang perubahan ke arah yang lebih baik.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Mampu menilai diri dan mengoreksi kelemahan

Orang yang mampu mengoreksi diri dan mengevaluasi diri secara kritis memiliki penerimaan diri yang realistis. Orang-orang ini juga mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dan menyesuaikan diri dengan realitas yang realistis.

#### d. Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.

Orang yang jujur pada dirinya sendiri adalah orang yang berani mengakui kekurangannya. Individu mengenali kekurangan dalam diri mereka dengan rasa ruang.

#### e. Nyaman dengan dirinya sendiri.

Orang yang nyaman mudah beradaptasi dengan perubahan fisik dan emosional. Orang yang nyaman dengan mudah mengatasi lingkungan dan mampu mengendalikan dirinya sendiri.

#### f. Bangga menjadi diri sendiri.

Orang yang bangga menjadi dirinya sendiri adalah orang yang mensyukuri segala kelebihan dan kekurangannya. Individu memiliki keterampilan coping yang baik untuk rasa takut, konflik, dan frustrasi. Mereka yang bangga dengan dirinya bebas dari mekanisme perlindungan diri seperti: Kompensasi, rasionalisasi, proyeksi, sublimasi, identifikasi, regresi dan fiksasi.

### 3. Proses penerimaan diri (*Self-Acceptance*)

Sebelum seseorang mencapai penerimaan diri secara penuh, ia terlebih dahulu melewati beberapa proses. Menurut Kübler-Ross



(2014), dalam teori loss/lunar terdapat tahapan yang dilalui individu yaitu:

a. *Denial* (penolakan).

Ketika wanita itu mengetahui bahwa suaminya telah menikah lagi, dia terkejut dan tidak percaya. Pada titik ini dunia menjadi tidak berarti dan terasa membebani atau hidup tidak ada artinya, wanita tersebut merasa dikhianati oleh orang yang dicintainya. Penolakan biasanya hanya pembelaan sementara. Saat individu menerima realitas poligami dan mulai mempertanyakan dirinya sendiri, proses penyembuhan yang tidak disadari dimulai. Kesadaran yang tinggi adalah ketika seseorang harus memikirkan beberapa hal, seperti keuangan, masa depan anak dan kekhawatiran tentang kehidupan keluarga di masa depan. Ini membuat seseorang lebih kuat dan penyangkalan mulai memudar.

b. *Anger* (marah)

Ketika penolakan tidak dapat dipertahankan lagi, tahap pertama menjadi kemarahan. Wanita pertama bertanya mengapa dia memiliki masalah yang menurutnya penting. Situasi ini dengan tepat menimbulkan ketakutan pada wanita pertama tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan masalah. Apalagi perasaan tersebut berujung pada kemarahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Bargaining* (tawar-menawar)

Pada fase negosiasi, perempuan pertama mulai pasrah dan menyerahkan masalahnya kepada Tuhan. Penawarnya dalam hal ini adalah sesuatu yang seringkali berupa perjanjian dengan Tuhan, di mana wanita pertama mempercayakan kepada Tuhan seluruh gaya hidupnya atau masalah apa pun yang dia hadapi, atau setidaknya melepaskan kegoisannya untuk kembali kepada kebaikan. keadaan keluarganya seperti dulu.

d. *Depression* (depresi)

Depresi biasanya terjadi ketika stres istri pertama tidak kunjung reda dan depresi yang dialami terkait dengan peristiwa dramatis yang baru saja terjadi pada istri pertama. Depresi adalah perasaan tidak berdaya dan putus asa. Ini ditandai dengan kehilangan atau peningkatan nafsu makan, sering menangis, kurang tidur, kehilangan harga diri, kurang fokus, kurang minat sosial, ragu-ragu dan kehilangan minat pada dunia luar.

e. *Acceptance* (penerimaan)

Orang yang dapat menerima dirinya sendiri dapat memahami keadaan dirinya dengan lebih mudah, memiliki keinginan dan tujuan hidup dan dengan keinginan tersebut diharapkan keinginannya dapat terpenuhi. Penerimaan dipandang sebagai tujuan istri pertama. Penerimaan ditandai dengan sikap mengenali, memahami dan memecahkan masalah. Wanita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan bahwa penerimaan bukan hanya tentang menerima putra atau putri mereka, tetapi juga tentang menerima diri mereka sendiri dan mengakui kekuatan dan kelemahan mereka.

Dalam teori loss/pound, Kübler-Ross menyatakan bahwa tahapan-tahapan tersebut tidak selalu berurutan atau tidak semuanya dialami oleh satu orang saja, tetapi setidaknya ada dua tahapan dalam proses penerimaan.

#### 4. Faktor – faktor Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

Menurut Hurlock (2011) faktor penerimaan diri terdiri 6 bagian, yaitu:

a. Pemahaman diri.

Pemahaman diri adalah persepsi tentang diri sendiri yang otentik daripada pura-pura, realisme daripada fantasi, kebenaran daripada kepalsuan, dan keterusterangan daripada komplikasi. Pemahaman diri dan penerimaan diri berhubungan positif.

b. Harapan realistis.

Ketika harapan seseorang akan kesuksesan yang dapat dicapai realistis, kemungkinan untuk sukses muncul. Adanya kemungkinan tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diterima individu dari lingkungan.

c. Tidak hadirnya hambatan-hambatan dari lingkungan.

Ketidakmampuan untuk mencapai tujuan yang realistis mungkin berasal dari ketidakmampuan seseorang untuk





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol adanya hambatan lingkungan seperti diskriminasi, ras, jenis kelamin, atau kepercayaan

- d. Tidak adanya tekanan emosi yang berat.

Tekanan keras dan konstan, mis. B. di lingkungan di mana keadaan emosi yang buruk dapat menyebabkan gangguan yang serius, sehingga perilaku orang tersebut dianggap tidak normal dan orang lain jatuh cinta, selalu mengkritik dan menolak orang tersebut.

- e. Keberhasilan.

Kegagalan yang sering menyebabkan penolakan diri, sementara kesuksesan yang sering mendorong penerimaan diri. Berhasil atau tidaknya dapat dinilai secara kuantitatif dan kualitatif.

- f. Konsep diri yang stabil.

Konsep diri yang stabil adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri, dan hasilnya selalu sama setiap saat. Konsep diri yang baik menyebabkan penerimaan diri yang baik, tetapi sebaliknya, konsep diri yang buruk secara alami mengarah pada penolakan diri.

## B. Pernikahan Poligami

### 1. Pengertian Pernikahan Poligami

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), poligami adalah perkawinan dimana salah satu pihak memiliki satu suami/istri atau



menikah dengan lebih dari satu suami/istri sekaligus. Hal ini berbeda dengan praktik monogami yang hanya memiliki satu istri atau suami. Dalam aturan perkawinan, Islam pada dasarnya memiliki konsep monogami, namun Islam juga memiliki aturan yang membolehkan seorang laki-laki memiliki istri lebih dari satu (poligamy) dengan syarat suami harus dapat memperlakukan semua istrinya dengan adil. (<https://kbbi.web.id/poligami>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2021).

Dalam Islam, poligami berarti lebih dari perkawinan dengan batasan umum bahwa seorang pria dapat memiliki maksimal empat istri. Ada dua ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar utama pembahasan poligami, yaitu ayat 3 tentang keadilan materi dan surat An-Nisa 129 tentang cinta. (Azwarfajri, 2011). Artinya ada dua hal yang mendorong seseorang melakukan poligami, yaitu kemampuan untuk berlaku adil dalam hal materi, dan kedua, kemampuan untuk berlaku adil dalam perasaan atau cinta.

Hayani (2018) mengatakan dalam kajiannya bahwa poligami adalah perkawinan yang dilakukan oleh seorang laki-laki yang memiliki beberapa istri sekaligus. Dengan kata lain, dalam keluarga poligami, kepala keluarga menikah dengan beberapa perempuan dalam waktu yang sama dan kemudian tinggal di rumah yang sama atau di rumah yang berbeda. Poligami adalah kebalikan dari monogami.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Monogami adalah perkawinan dimana seorang laki-laki menikah hanya dengan satu perempuan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa poligami adalah suatu bentuk perkawinan dimana seorang laki-laki memiliki beberapa istri dalam waktu yang bersamaan, baik mereka tinggal dalam satu rumah maupun berbeda rumah. Ketika seorang wanita melakukan hal di atas, dikatakan poliandri.

**2. Syarat Poligami**

Dalam pasal 4 UUP mengatur bahwa seorang suami mempunyai banyak istri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Istri tidak dapat menjalankan fungsi istri
- b. Istri cacat atau sakit terminal
- c. Wanita tidak dapat melahirkan

**3. Dampak Poligami**

Menurut Setiati (2007), akibat yang paling sering dialami oleh perempuan dalam perkawinan poligami adalah:

- a. Istri merasa minder dan menyalahkan dirinya sendiri bahwa suaminya berpoligami karena tidak dapat memenuhi kebutuhan biologisnya.
- b. Selama pernikahan dia bergantung secara finansial pada suaminya.
- c. Kekerasan fisik, ekonomi, seksual atau psikologis terhadap perempuan dan anak sering terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Banyak laki-laki yang beristri lebih dari satu mengadakan perkawinan yang diatur atau tidak dicatatkan dengan perempuan lain. Dengan kata lain, perkawinan tidak dicatatkan di kantor catatan sipil (Kantor Catatan Sipil atau Kantor Agama).
- e. Budaya perkawinan poligami dikhawatirkan memunculkan “praktek prostitusi” yang semakin tinggi.

**C. Kerangka Berfikir**

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai tema-tema penting (Sugiyono, 2016).

Umumnya setiap wanita ingin menjadi istri pertama dan terakhir dari suaminya dan satu-satunya wanita yang nantinya akan berbagi cinta dan kasih sayang dengan suaminya, dengan harapan suatu saat suaminya tidak menikah dengan wanita lain. Namun pada kenyataannya, harapan dan cita-cita tersebut tidak dapat sepenuhnya terwujud dan banyak perempuan menghadapi kenyataan pahit suami mereka menikah lagi atau poligami (Yulianti et al., 2008). Hal ini menyisakan dua pilihan bagi perempuan, yakni menerima tindakan poligami suaminya atau memilih bercerai. Beberapa wanita memilih untuk bercerai karena tidak dapat menghadapi kenyataan, dan ada juga yang memilih untuk tetap bersama dengan berbagai alasan, salah satunya berdasarkan persepsi mereka terhadap agama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal di atas konsisten dengan studi oleh Sari et al. (2014) yang mempelajari dua wanita paruh baya. Dituduh saya berusaha menerima poligami dan segala konsekuensinya. Terdakwa II menerima poligami tetapi melalui masa kemarahan. Dua responden mencoba untuk menerima poligami sebagai proposal dari Tuhan dan positif tentang pengaturan ini. Hasil penelitian Dewani Romli (2016) menunjukkan bahwa 6 orang = 1% setuju dengan suami yang berpoligami karena pengamatan al-Nisa [4]: 3, artinya “Dan jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil terhadap wanita yatim (jika kamu menikahi mereka), maka nikahilah wanita (lain) yang menyenangkan hatimu: dua, tiga atau empat. Akan tetapi, jika kamu takut tidak akan bisa berlaku adil, maka (kawinilah) hanya satu atau budak perempuan yang kamu miliki saja. Itu lebih dekat sehingga Anda tidak akan salah. (<https://risalahmuslim.id/quran/an-nisaa/4-3/>, Diakses pada tanggal 28 september 2021). Dapat disimpulkan bahwa istri pertama berharap suaminya dapat tetap berlaku adil kepada istri-istri dan anak-anaknya.

Penerimaan diri adalah kemampuan untuk menerima semua yang ada pada diri sendiri, baik kekurangan maupun kelebihan, sehingga ketika terjadi peristiwa yang tidak menyenangkan, individu dapat berpikir secara logis tentang pro dan kontra terhadap sesuatu. harga diri rendah, perasaan malu dan tidak aman (Hurlock, 2006). Di sini fokus penulis adalah mengkaji bagaimana setiap individu pasti memiliki pandangannya masing-masing tentang poligami, namun tidak ada yang tahu persis

bagaimana istri pertama bisa menerimanya dan fase serta peristiwa apa saja yang dilalui wanita pertama sebelum akhirnya menerima tindakan poligami ini.

Dalam kerangka penelitian ini, saya ingin mendalami penerimaan diri istri pertama dan suami yang berpoligami serta mengkaji faktor apa saja yang mendorong atau memperkuat istri pertama yang akan bertahan dalam pernikahan poligami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan penerimaan diri istri pertama dalam pernikahan poligami di Desa Sungai Rawa ini. Penulis memilih metode penelitian kualitatif ini dengan mengingat bahwa kasus yang diteliti adalah kasus yang memerlukan observasi langsung dan bukan yang menggunakan model kuantitatif. Kedua, metode kualitatif ini lebih mudah berhadapan langsung dengan fakta-fakta subjek. dan ketiga, kedekatan hubungan emosional antara responden dan penulis untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi nyata tentang bagaimana wanita pertama yang suaminya berpoligami menggambarkan penerimaan diri, kemudian merangkum hasil akhir penelitian untuk referensi bagi pembaca, keluarga dan responden. dan peneliti lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan naratif. Tujuan dari penelitian naratif kualitatif penulis adalah menggunakan individu, kelompok, atau suatu peristiwa untuk menggambarkan, menggambarkan, menjelaskan, dan menanggapi masalah yang sedang dipelajari secara lebih rinci. Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan atau menceritakan kembali apa yang ditemukannya selama proses penelitian. Menurut Eriyanto (2017), analisis naratif

merupakan representasi peristiwa atau rangkaian peristiwa. Kemudian menurut Darmanita (2020) narasi adalah metode penelitian dalam ilmu sosial. Narasi menggambarkan atau menjelaskan suatu peristiwa, peristiwa, atau rangkaian peristiwa, rangkaian peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain secara kronologis. Penelitian naratif berfokus pada penelitian individu.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis naratif dengan gaya naratif kehidupan sehari-hari. Menurut Asraf (2019), biografi adalah narasi dari seluruh pengalaman hidup seseorang. Fokusnya sering pada titik balik atau peristiwa penting dalam kehidupan individu. Dalam pendidikan, kajian naratif tidak secara khusus mencakup laporan kehidupan, tetapi berfokus pada satu bagian atau peristiwa dalam kehidupan individu. Dengan biografi, kita bisa melihat berapa persen kehidupan yang bisa dicatat dan disajikan oleh penulis.

Alasan penulis menggunakan pendekatan naratif tersebut adalah karena pengalaman dan kejadian istri pertama tentu saja berbeda dari pertemuan pertama hingga pernikahan, dan tentunya juga ada perbedaan perlakuan terhadap tindakan poligami sang pria. Perbedaannya tidak hanya terletak pada fakta poligami, tetapi juga pada bagaimana perempuan pertama, melalui proses penerimaan dirinya, dapat mempersiapkan dirinya untuk poligami yang telah terjadi. Karena proses penerimaan diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipengaruhi oleh banyak faktor, maka penerimaan diri setiap perempuan pertama yang berpoligami berbeda-beda.

## B. Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 3 subjek. Pendapat lain dari Sugiyono (2016) untuk mengidentifikasi subjek yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik memilih subjek dari sumber data berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu melihat kriteria tertentu, memilih sumber informasi atau orang yang dianggap paling tahu apa yang diharapkan. Kriteria subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Masyarakat yang tinggal di desa SUNGAI RAWA.

Hal di atas mengacu pada judul yang penulis maksud, yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penerimaan diri direpresentasikan pada Siti pertama yang tinggal di desa Sungai Rawa. Maka permasalahan yang diangkat oleh penulis merupakan kejadian nyata yang terjadi di Desa Sungai Rawa.

### 2) Status istri pertama yang menikah adalah poligami minimal 5 tahun.

Di tahun-tahun awal pernikahan, kesetiaan dan kecintaan masing-masing pasangan sebagai suami istri akan diuji. Dalam penelitian Saidiyah (2016), lima tahun pertama pernikahan disebut sebagai masa kritis pernikahan karena selama lima tahun pertama penyesuaian dan harapan pranikah seseorang diuji dan mereka juga belajar menghadapi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

krisis atau menghadapi konflik. dan beberapa penyesuaian yang ada juga menimbulkan masalah dalam kehidupan pasangan suami istri.

3) Sasarannya adalah wanita dewasa muda.

Masa dewasa awal merupakan peralihan dari masa remaja, saat seseorang masih menjalani kehidupan yang penuh peristiwa, menuju masa yang menuntut tanggung jawab. Perkembangan masa dewasa awal ini dimulai ketika seseorang mencapai usia 19-25 tahun. Tidak dapat dipungkiri bahwa masa dewasa awal sangat rentan terhadap masalah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal seperti faktor lingkungan, masyarakat, teman sebaya dan lain-lain (Putri: 2019).

### C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012), metode pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif, sehingga informasi yang diperoleh harus detail, jelas dan sesuai dengan pengetahuan yang ada di lapangan. Berikut adalah struktur pendataan penulis, diantaranya:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang menjelaskan secara mendalam dan rinci

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masalah yang diteliti dan juga apa yang ingin diketahui peneliti dari beberapa responden. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai tiga responden yang memenuhi kriteria yang diharapkan penulis. Penulis menyajikan pertanyaan dan jawaban kepada responden secara pribadi pada waktu dan tempat yang disepakati.

Melalui wawancara ini, penulis memperoleh informasi lebih lanjut tentang gambaran penerimaan diri wanita pertama dan tentang alasan serta faktor pendorong penerimaan diri tersebut. Dalam penelitian ini, kata pengantar atau biasa disebut kata pengantar dibuat untuk mendapatkan informasi awal dari responden. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis wawancara yaitu: Wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat sasaran dan detail tentang responden. Hal ini penulis lakukan karena mengingat penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, dimana data penelitian kualitatif dapat berubah tergantung kondisi perilaku responden.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek data. Menurut Yusuf (2013), kunci keberhasilan observasi penelitian sebagai teknik pengumpulan data terletak pada diri peneliti sendiri, karena peneliti mendengar dan melihat fenomena dengan mata kepala sendiri.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari apa yang diamati. Peneliti kemudian menceritakan apa yang diamati secara nyata dan dalam konteks yang wajar. Peneliti mengajukan pertanyaan dan melihat bagaimana satu aspek dari pokok bahasan yang akan dipelajari berhubungan dengan aspek yang lain.

Sebelum mengumpulkan data, penulis melakukan beberapa langkah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh selanjutnya sesuai dengan keinginan penulis, antara lain:

1. Mencari dan memilih narasumber yang memenuhi kriteria penulis dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian
2. Membangun hubungan, menjelaskan tujuan penelitian penulis kepada para informan, dan memastikan bahwa para informan bersedia untuk berpartisipasi.
3. Rapat jadwal wawancara antara peneliti dan narasumber.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan pencarian, peneliti harus melalui beberapa langkah, yaitu. H. memilih masalah yang akan diteliti, menetapkan nama masalah, menetapkan jumlah topik penelitian dan menetapkan lokasi penelitian. Pertama, kelompok penulis menyusun rencana penelitian, agar penelitian dapat terlaksana dengan baik, yang tercermin dari landasan masalah, pengertian masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, metode penelitian, tempat dan jumlah. objek penelitian. Semuanya dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan lebih tepat sasaran.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian kualitatif selalu bertujuan untuk menemukan fenomena, situasi atau peristiwa yang terjadi pada individu tertentu. Fokus dari hasil survei adalah pemberian gambaran yang objektif dan rinci tentang situasi masalah yang sebenarnya. Penelitian kualitatif juga didesain fleksibel, karena pada saat penelitian dilakukan seringkali terjadi konflik antara teori peneliti dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

Menurut Hanurawani (2016), langkah-langkah penelitian kualitatif adalah:

#### 1. Perumusan masalah penelitian

Menurut Hanurawani (2016), semua kegiatan yang akan diteliti selalu diawali dengan identifikasi masalah penelitian, yang kemudian dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Sebelum memulai merumuskan masalah penelitian, terlebih dahulu penulis memaparkan latar belakang masalah yang diangkat oleh penulis. Dalam merumuskan masalah penelitian, penulis membuat pertanyaan penelitian yang secara jelas menggambarkan apa yang ingin diteliti oleh penulis.

#### 2. Pilihan metode penelitian

Menurut Hanurawani (2016), pemilihan metode penelitian mengikuti prinsip konservatif yaitu. H. pemilihan metode penelitian harus sesuai dengan masalah penelitian, kebutuhan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian yang dilakukan. . Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model penelitian naratif. Hal ini dikarenakan penelitian penulis bukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah angka, tetapi yang secara gamblang dan detail menggambarkan penerimaan diri istri pertama dalam pernikahan poligami.

### 3. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Menurut Hanurawan (2016), terdapat berbagai metode pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti. Seperti angket kualitatif, etnografi, observasi kualitatif, wawancara semi terstruktur, wawancara mendalam, wawancara terbimbing, sejarah lisan dan dokumen sejarah. Saat memilih metode pengumpulan data ini, Anda dapat menggunakan satu atau beberapa alat. Hal ini diperbolehkan, karena penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bersifat multimetode (multimethod).

Pemilihan alat pengumpulan data banyak bergantung pada masalah penelitian, tujuan dan kebutuhan. Hal ini juga dikemukakan oleh Herdiansyah (2015): Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa peneliti yang menggunakan instrumen pengumpulan data lebih dari satu. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi temuan penelitian, untuk meningkatkan validitas data dan adanya kebutuhan penelitian. Disini penulis menggunakan tiga instrumen, yaitu: Wawancara, observasi dan dokumentasi diperlukan untuk mengkonfirmasi penelitian penulis.

Setelah pengumpulan data, penulis melakukan proses analisis data kualitatif. Menurut Hanurawan (2016), pendekatan kualitatif melibatkan beberapa teknik analisis data, antara lain: teknik analisis



deskriptif kualitatif, teknik analisis tematik, teknik analisis isi, teknik analisis fenomenologi dan teknik etnografi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yang sejalan dengan tujuan penelitian penulis yaitu untuk mendeskripsikan atau menceritakan proses penerimaan diri istri pertama dalam pernikahan poligami.

Setelah selesai melakukan analisis data dan memperoleh hasil awal (temuan awal), penulis melakukan konfirmasi melalui proses validasi yang tujuannya adalah untuk menegaskan atau menyempurnakan kesimpulan yang penulis tarik dari proses analisis, berdasarkan konfirmasi yang dilakukan oleh responden atau topik penelitian.

Menulis laporan penelitian

4. Metode penelitian kualitatif untuk menulis laporan sangat fleksibel.

Menurut Hanurawani (2012), struktur laporan penelitian kualitatif dalam bidang psikologi biasanya paling tidak mencakup hal-hal sebagai berikut: Judul, Abstrak, Pendahuluan, Kerangka Teori, Metodologi, Temuan dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, serta Referensi dari Sumber Terpercaya.

#### E. *Kredibilitas Penelitian*

Dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan pengujian keabsahan data karena penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif dari hasil penelitian. Melalui kredibilitas (kepercayaan), penelitian kualitatif dapat dicapai dengan sempurna. Menurut Sugiyono (2012),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperluas observasi, meningkatkan determinasi penelitian, triangulasi, diskusi dengan peer, analisis kasus negatif, dan review anggota. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi dan member check untuk menentukan keabsahan data.

### 1. *Triangulasi*

Menurut Bachtiar (2010), triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi kebenaran informasi dengan menggunakan objek lain dari informasi yang diperoleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, penulis melakukan verifikasi informasi berdasarkan hasil wawancara dengan hasil observasi penulis saat itu juga. Hal ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2012) tentang triangulasi sumber yaitu H. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mata pelajaran dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber.

### 2. *Member check*

Penulis sendiri mengecek ulang informasi yang dia terima dari sumber data. Hal ini dilakukan sedemikian rupa agar temuan dan kesimpulan penulis sesuai dengan maksud responden dan dapat menunjukkan keabsahan data dalam penelitian. Hal ini juga diungkapkan oleh Sugiyono (2012). Verifikasi anggota adalah proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verifikasi data yang peneliti terima dari penyedia data. Verifikasi anggota bertujuan agar informasi yang diperoleh peneliti dan digunakan dalam penulisan laporan adalah informasi yang dimaksudkan oleh sumber informasi atau responden.

**F. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik naratif dengan tambahan temuan berdasarkan uraian penulis dari hasil wawancara dan observasi. Menurut Herdiansyah (2015), analisis data pada dasarnya adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh peneliti melalui data mining diolah dengan cara menggunakan teknik tertentu untuk menemukan kebenaran yang hakiki. Teknik yang digunakan peneliti harus merupakan teknik analisis yang benar-benar dipahami oleh peneliti, karena informasi yang akurat, kompleks dan detail tidak ada artinya jika peneliti melakukan kesalahan dalam analisis data. Dalam analisis naratif, penulis menggambarkan atau menceritakan bagaimana mereka berdasarkan data yang dikumpulkan.

**1. Pengumpulan data**

Menurut Herdiansyah (2015), proses pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian masih dalam bentuk konseptual atau naskah. Ketika peneliti melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan pemberi informasi penelitian, observasi, catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek, subjek dan informan, semua itu merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pengumpulan data yang menghasilkan data untuk diolah. Setelah penelitian memperoleh data yang cukup untuk diolah dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah mereduksi data.

#### 2. Reduksi data

Menurut Herdiansya (2015), inti dari reduksi data adalah menggabungkan data yang ditangkap ke dalam bentuk tulisan untuk dianalisis. Baik hasil wawancara, hasil observasi maupun hasil dokumen. Hasil wawancara ini dirumuskan verbatim, hasil observasi dan laporan lapangan dirumuskan sesuai dengan metode observasi yang digunakan pada lembar observasi, dan hasil dokumentasi ini dirumuskan dalam naskah analitis. Reduksi data dilakukan secara terus menerus sesuai dengan proses penelitian tanpa menunggu data dalam jumlah besar. Pada tahap reduksi data, penulis memilih data mana yang akan digunakan atau dihapus. Dengan kata lain, selama penelitian, peneliti menerima banyak catatan dari lapangan, tetapi catatan tersebut tidak hanya mewakili data yang akan ditampilkan dalam penelitian, tetapi pemilihan bahan dibuat paling sesuai dengan fokus yang cocok untuk penelitian. Sebuah rencana yang dibuat oleh para ilmuwan.

#### 3. Penyajian Informasi

Setelah menciutkan atau memformat data sesuai format, langkah selanjutnya adalah melihat data. Menurut Herdiansyah (2015), representasi data adalah pengolahan data setengah jadi yang ditulis



dalam format yang konsisten dan alur topik yang jelas dalam kelompok topik, kemudian membagi topik menjadi subtopik yang telah ditentukan, diakhiri dengan koding literal dari wawancara. yang dilakukan sebelumnya.

#### 4. Meninjau dan menarik kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti telah menyelesaikan tahap akhir dari proses pengumpulan data, yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Berg (hanurawassa 2016), kesimpulan ini merupakan kesimpulan tentatif yang masih tentatif; kesimpulan ini merupakan kesimpulan akhir jika telah melewati proses verifikasi atau validasi. Ada dua alasan mengapa otentikasi sangat penting. Di bawah:

- a) Kesimpulan sebelumnya harus dikonfirmasi untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut faktual dan berhubungan dengan termohon sendiri dan tidak hanya didasarkan pada sifat subyektif penyidik.
- b) Verifikasi termasuk memastikan bahwa semua prosedur yang digunakan untuk mencapai kesimpulan diidentifikasi dengan jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti sampaikan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penerimaan diri dari ke tiga subjek yaitu istri pertama tentunya memiliki proses dan waktu yang bervariasi. Para subjek menunjukkan rekasi tawar-menawar, penolakan, dan depresi di awal mengetahui suami menikah lagi. Seiring berjalannya waktu rasa kecewa itu berkurang dengan usaha yang mereka lakukan. Secara umum penerimaan diri ketiga subjek didorong oleh keinginan diri sendiri, dan kesadaran dari subjek atas keberlangsung rumah tangganya dan masa depan anak subjek. Subjek juga tahu bahwa suaminya mampu berlaku adil secara finansial kepada kedua istrinya, istri kedua juga merupakan seorang yang baik, yang bersedia menjalani kehidupan suka dan duka bersama keluarganya.

### B. Saran

1. Saran untuk istri pertama yang dipoligami

Kepada istri pertama yang dipoligami, tentunya tidak mudah menjalani kehidupan keluarga dengan suami berpoligami. Untuk itu kepada subjek, akan lebih baik jika subjek mampu mengenal diri sendiri secara baik. Tahu apa yang menjadi kekuarangan dan kelebihan dirinya, sehingga bisa mengembangkan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri kearah yang lebih positif. Tahu apa yang menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan dari hidupnya, dan percaya segala sesuatu yang menjadi takdir diri sebagai bentuk rahmat dari Tuhan. Kepada subjek akan lebih baik untuk menenangkan diri terlebih dahulu, mengambil jeda untuk berfikir secara rasional, dan menyusun langkah yang baik untuk kehidupan kedepannya. Pikirkan kan juga apa yang menjadi kebahagiaan bagi anda, karena terlepas dari masalah apapun yang sedang dihadapi, anda juga merupakan manusia yang berharga dan patut untuk dihargai.

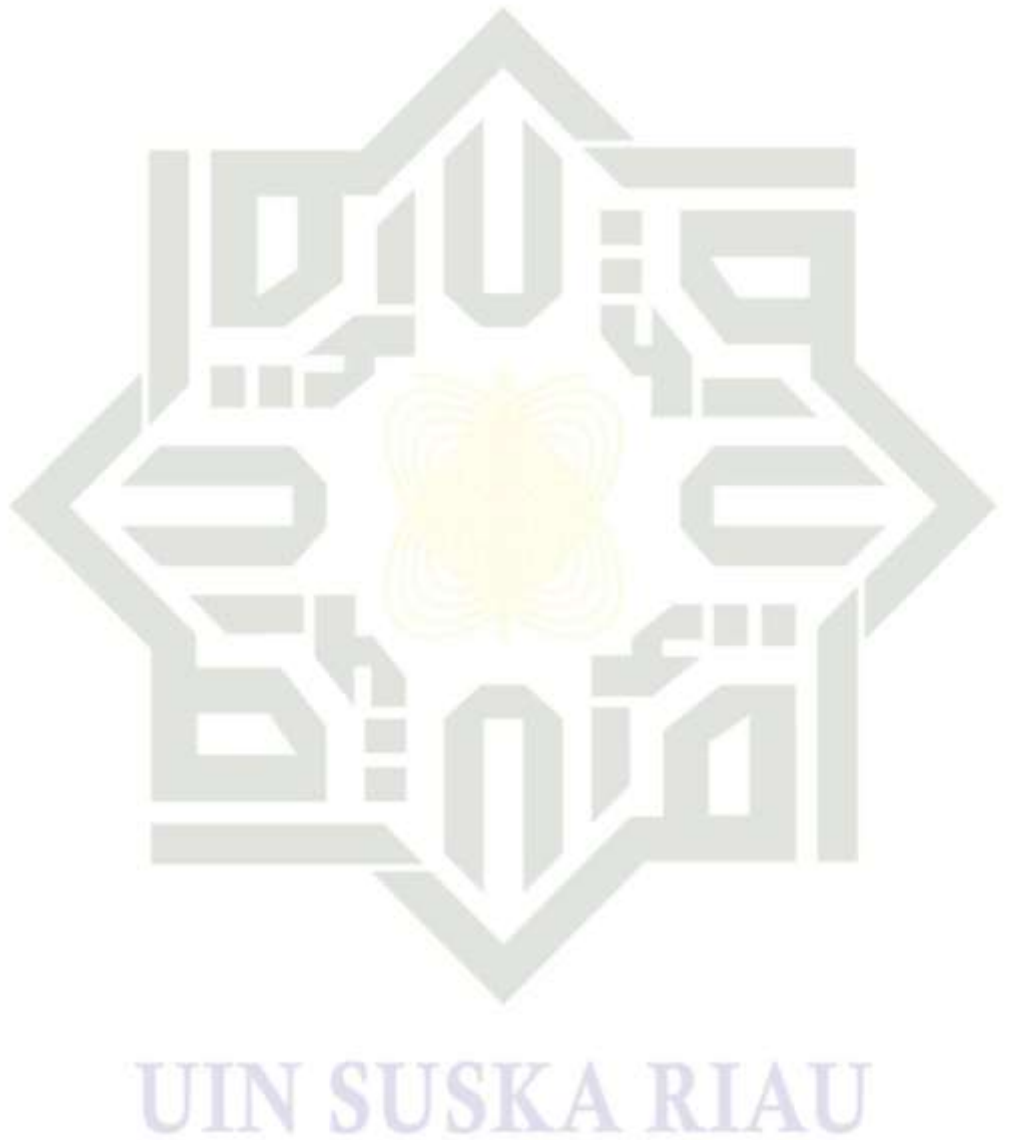
## 2. Saran untuk keluarga pilogami

Kepada keluarga dalam pernikahan poligami, disarankan untuk memberikan pandangan yang rasional kepada istri pertama yang dipoligami, bukan memojokkan, apalagi sampai menyalahkan istri pertama yang dipoligami atas kekurangan pada dirinya. Berikan ruang dan waktu kepada istri pertama untuk menjedakan dirinya dari masalah poligami yang dilakukan suami, ini bertujuan agar istri pertama tidak salah dalam mengambil keputusan karena terbawa oleh perasaan marah ketika mengetahui suaminya menikah lagi. Berikan dukungan sepenuhnya kepada istri pertama yang dipoligami, baik secara mental, verbal, maupun fisiknya.

## 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai penerimaan diri pada keluarga poligami dengan perspektif yang lain.misalnya: menurut suami yang

melakukan poligami atau kepada anak-anak yang berlatar belakang keluarga poligami.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alase, Abayomi. (2017). *The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Reseach Approach*. International Journal of Education and Literacy Studies, Vol. 5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9
- Alfiyanti, Arry. (2007). *Hubungan antara Religiusitas dan Sikap Istri Jika Suami Berpoligami*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikolgi UGM.
- AlQuran dan Terjemahannya. (1971). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Abdullah, S.R. (2004 ). *Poligami dan eksistensinya*. Jakarta: Pustaka Alriyad.
- Adiyana, Adam. (2020). *Dampak Perselingkuhan Suami Terhadap Kesehatan Mental dan Fisik Istri*. Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama, Volume: 14. Nomor : 2. Edisi Desember 2020. ISSN: 1907-2740, E-ISSN: 2613-9367. DOI: 10.46339
- Azwarfajri. (2011). *Keadilan Berpoligami dalam Perspektif Psikologi*. Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry. Jurnal Substantia, Vol. 13, No.1, 161-171.
- Amir Nuruddin & Azhari Akmal Tarigan. (2006). *Hukum Perdata Islam di Indonesia: Studi kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fikih, UU No. 1/1974 sampai KHI*. Jakarta: Kencana.
- A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Anggraini, dkk. (2009). *Makna penyesuaian bagi istri yang suaminya berpoligami*. Thesis NonPeerReviewed Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. ISSN 2088-9623. E- ISSN 2442-7802.
- Asfar. (2019). *ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif)*. Universitas Muhammadiyah. DOI: 10.13140/RG.2.2.21963.41767.
- Ankunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Kartini Kartono, Penerj.)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), h. 693



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Devina, G & Handayani Penny. (2016). *Gambaran Proses Penerimaan Diri Ibu Yang Memiliki Anak Disleksia*. Published online at <http://IJDS.ub.ac.id>. Vol.3: No. 1
- Darmanita, M. Yusri. (2020). *Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi dan Pelaporan temuan*. Jurnal manajemen dan dakwah, Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- Eriyanto. (2017). *ANALISIS NARATIF: Dasar-dasar dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*. Edisi Ketiga. Jakarta: kencana.
- Fitri Yulianti, dkk. (2008). *Konflik Marital pada Perempuan dalam Pernikahan Poligami yang Dilakukan Karena Alasan Agama*. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunan Kalijaga).
- Fajar, M. (2020). *Kebahagiaan Pada Istri yang di Poligami* [Skripsi]. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (Kartini Kartono, Penerj.). PT. Rajagrafindo Persada.
- Hermayeni, L & Yolivia, I, A. (2016). *Gambaran Penerimaan Diri Orangtua Terhadap Anak Yang Menjadi Korban Pelecehan Seksual*. Jurnal RAP UNP. Vol. 7, No. 1.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta : Bina Aksara.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (1974). *Personality theories: Basic assumptions, research & applications (3rd Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Hurlock, Elizabeth. (1996). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang - Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi Anak Jilid 2*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Istisyaroh.(2004). *Poligami dalam cinta dan fakta*. Jakarta : Bantika.
- Jamaluddin, & Nanda, A. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Cetakan Pertama. Sulawesi: Unimal Press.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jersild, Arthur. T. (1978). *The Psychology of Adolescence*. New York: Mac millan Publishing Co.
- Jersild, Arthur T. (1978). *The Psychology of Adolescence 3rd Edition*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Khenda Lenny, dan Purba, F. D. (2019). *Hubungan Kualitas Pernikahan Dengan Kebahagiaan Dan Kepuasan Hidup Pribadi: Studi pada Pada Individu Dengan Usia Pernikahan Di Bawah Lima Tahun Di Bandung*. Jurnal Psikologi Vol. 18 No. 1.
- Labaling, Hijrah. (2021). *Dampak Pelaksanaan Perkawinan Poligami Terhadap Perempuan Dan Anak*. Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law. Vol. 1, No. 2 (2021): 80-90.
- Mulia, Musdah. (1999). *Pandangan Islam tentang Poligami*. Jakarta: Asia Fondation.
- Maria Montessori, (2013). *Metode Montessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oktaviani, F. S, dkk. (2021). *Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Penerimaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*. Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Vol. 1 No. 1.
- Putri, A. F. (2019). *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya*. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling. Vol. 3 No. 2.
- Ratnaningsih, (2005). *Usaha-usaha Perempuan Islam yang dimadu dalam Menghadapi Permasalahan Rumah Tangganya*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta. Fa. Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saidiyah Satih, dan Julianto Very. (2016). *Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Ssuami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun*. Jurnal Psikologi Undip Vol.15 No.2.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan*.(Alih Bahasa:Dina Angelica). Jakarta: Salemba Humanika.
- Soewondo, S. (2001). *Keberadaan pihak ketiga, poligami dan permasalahan perkawinan (Keluarga) ditinjau dari aspek psikologi*. Dalam (Munandar,S.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. U. (Ed.), *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Kepribadian dari Bayi Sampai Lanjut Usia*. Jakarta: UI Press.

Schultz, Duane. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tuffour, Isaac. (2017). *A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach*. Journal of Healthcare Communications. Vol.2 No.4, Juli 2017. DOI: 10.4172/2472-1654.100093.

Yusuf Qaradhawi, Ter. Aceng Misbah dkk, (2007). *Fiqih Wanita : Segala Hal Mengenai Wanita*. Bandung : Jabal, Cet. II.

Zikri Fachrul Nurhadi. (2015). *Teori-Teori Komunikasi, Teori Komunikasi dalam perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zalafi, Z. (2015). *Dinamika psikologis perempuan yang mengalami perselingkuhan suami*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.



# LAMPIRAN A

## Validasi Alat Ukur Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**

*(Guide Wawancara Self-Acceptance)*

*Guide Wawancara Self-Acceptance*

**1. Guide Wawancara Tersetruktur (Aspek Self-Acceptance)**

**a. Sifat percaya diri dan menghargai diri.**

**Indikator :**

**Dapat melakukan pekerjaan yang dimilikinya dan jarang menolak saat diminta melakukan sesuatu.**

**Pertanyaan :**

1. Bisa Ibu ceritakan bagaimana proses Ibu sampai akhirnya Ibu menika dengan Bapak?
2. Apa perubahan terbesar dalam kehidupan dan diri Ibu sendiri setelah menikah ?
3. Bagaimana kehidupan rumah tangga Ibu selama menjalani pernikahan ?

**b. Kesiediaan menerima kritikan dari orang lain.**

**Indikator :**

**Tahu bahwa dia tidak selalu benar dan bersikap terbuka terhadap kritik kearah dirinya yang lebih baik.**

**Pertanyaan**

1. Bisa ceritakan Bu apa yang terjadi dan menjadi penyebab Bapak menikah lagi ?
2. Bagaimana sikap Ibu pertama kali mengetahui tindakan poligami Bapak ?
3. Bisa Ibu ceritakan bagaimana sikap anak-anak Ibu saat mengetahui bahawa mereka memiliki Ibu baru ?
4. Bagaimana tanggapan keluarga besar saat mengetahui tindakan poligami Bapak ?

**c. Mampu menilai diri dan mengoreksi kelemahan**

**Indikator :**

**Mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**dapat menempatkan diri dengan kenyataan-kenyataan yang realistis.**

**Pertanyaan :**

1. Bisa Ibu ceritakan bagaimana tanggapan lingkungan saat tahu Bapak menikah lagi ?
2. Pada saat mengetahui tindakan poligami Bapak, apakah Ibu pernah berpikir untuk berpisah ?
3. Apakah sebelum berpoligami Bapak meminta izin kepada Ibu? Bisa Ibu ceritakan.

**d. Jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.**

**Indikator :**

**Berani mengakui kekurangannya dan melihat kekurangan dalam dirinya dengan rasa lapang dada.**

**Pertanyaan :**

1. Apakah Ibu pernah merasa malu untuk keluar rumah karena masalah tersebut ? bisa ceritakan Bu
2. Apakah Ibu pernah meminta pendapat orang terdekat mengenai masalah yang Ibu hadapi ? bisa ceritakan pada siapa tepatnya Bu
3. Bisa Ibu ceritakan tindakan seperti apa yang Ibu lakukan pada saat itu ?
4. Apakah Ibu pernah membandingkan kehidupan Ibu pada saat ini dengan orang lain? Perbandingan yang seperti apa itu Bu.

**e. Nyaman dengan dirinya sendiri**

**Indikator :**

**Mudah menyesuaikan dirinya dengan perubahan secara fisik maupun emosinya dan mudah bergaul dengan lingkungan sekitar.**

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana cara Ibu menanggapi setiap kritikan yang datang?
2. Bisa Ibu ceritakan bagaimana sikap Ibu sekarang ketika berhadapan dengan istri baru Bapak ?
3. Bisa ceritakan Bu bagaimana kehidupan Ibu pada saat ini ?
4. Apakah Ibu ada mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan tempat tinggal Ibu? Bisa ceritakan Bu kegiatan yang bagaimana.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><b>f. Bangga menjadi diri sendiri.</b></p> <p><b>Indikator :</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Bersyukur dengan segala yang dimiliki pada dirinya dan memiliki strategi penyesuaian diri yang baik.</b></p> <p><b>Pertanyaan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana yang Ibu rasakan pada saat sekarang ?</li> <li>2. Bisa Ibu ceritakan, bagaimana cara Ibu menerima keadaan rumah tangga Ibu pada saat ini ?</li> <li>3. Bagaimana dengan sikap anak-anak Ibu pada saat sekarang ?</li> <li>4. Bisa Ibu ceritakan, apa yang menjadi alasan yang membuat Ibu bertahan pada rumah tangga Ibu ?</li> </ol>
<p><b>2. Guide Wawancara Semi Tersetruktur</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bisa Ibu ceritakan bagaimana awal pertemuan Ibu dengan Bapak ?</li> <li>b. Setelah menikah dengan Bapak, perubahan terbesar seperti apa yang Ibu alami ?</li> <li>c. Bagaiman kehidupan awal dalam rumah tangga Ibu ?</li> <li>d. Bisa Ibu ceritakan pada tahun berapa Bapak menikah kembali ?</li> <li>e. Bagaiman sikap Ibu pertama kali mengetahui bahwa Bapak menikah kembali ?</li> <li>f. Bisa Ibu ceritakan bagaimana Ibu bisa mengetahui bahwa Bapak menikah kembali ?</li> <li>g. Lantas bagaimana sikap bapak saat tahu bahwa Ibu telah mengetahui Bapak menikah kembali ?</li> <li>h. Bagaimana tanggapan keluarga besar pada saat mengetahuinya ?</li> <li>i. Bagaimana sikap anak-anak Ibu pada saat mengetahuinya ?</li> <li>j. Lantas bagaimana tanggapan tetangga saat mengetahui peristiwa yang Ibu alami ?</li> <li>k. Bagaimana cara Ibu menghadapi kritikan dari tetangga ?</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Bagaimana perasaan Ibu pada saat ini menjalani kehidupan rumah tangga dengan suami yang berpoligami ?
- m. Apa yang Ibu lakukan sehingga mampu bertahan Bu ? bisa ceritakan sedikit Bu.
- n. Bisa Ibu ceritakan tempatnya pada waktu kapan Ibu bisa menerima tindakan poligami Bapak ?

Pekanbaru, 14 April 2022

Yuli Widiningsih, S.Psi, M.Psi, Psikolog

NIP. 197607192007102004

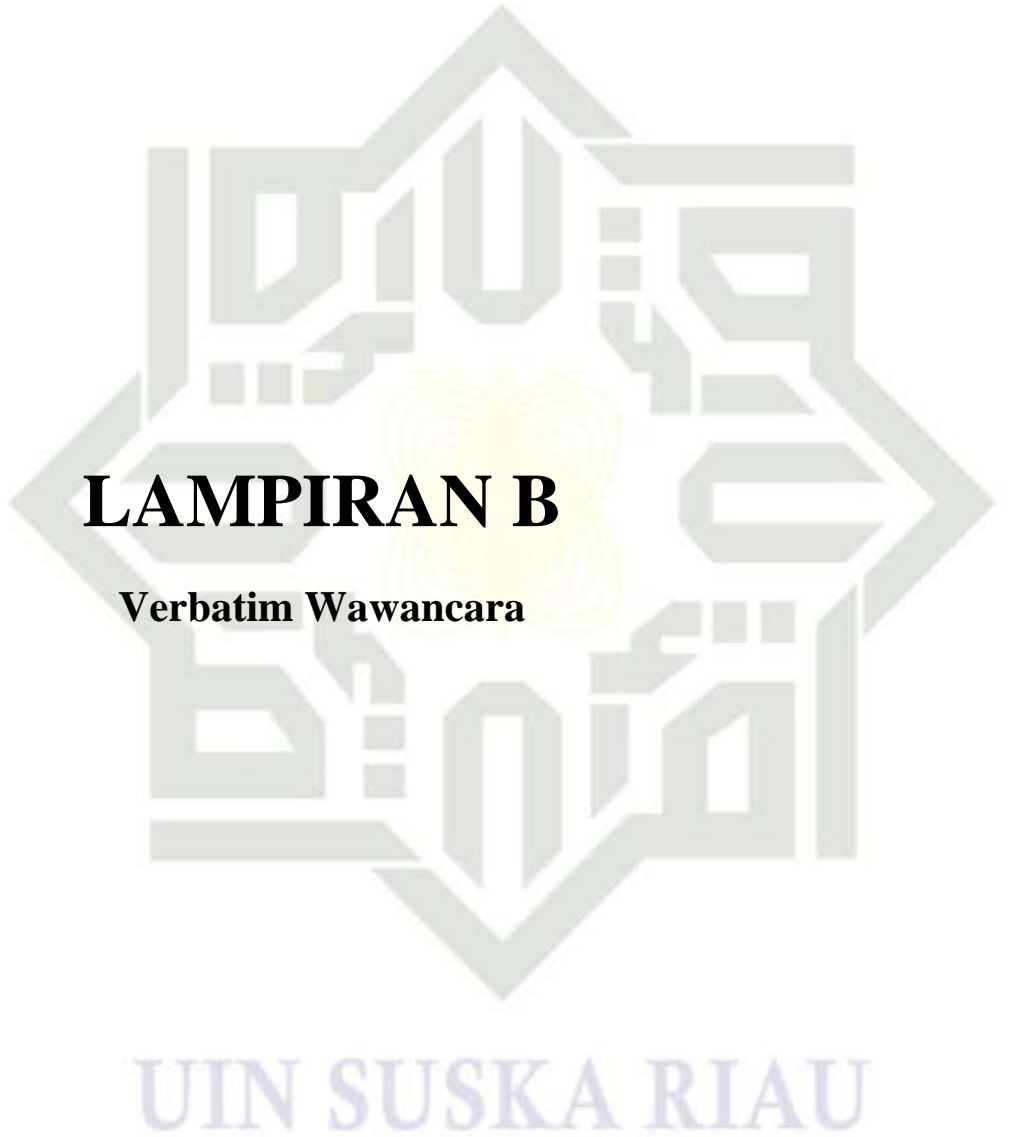


UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN B

## Verbatim Wawancara





## VERBATIME WAWANCARA

### Wawancara ke-2

Nama/Inisial : H  
 Usia : 51 tahun  
 Pekerjaan : IRT ( Ibu Rumah Tangga )  
 Usia pernikahan : 36 tahun  
 Lama dipoligami : 16 tahun  
 Tanggal Wawancara : 26 Juni 2022, pukul 18.40-21.25 WIB  
 Tempat Wawancara : Rumah Kediaman Subjek

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
1		Peneliti:	Baiklah mak cik kita mulai wawancara kita ya, sekarang kita mengingat kembali masa muda mak cik. Bisa Mak Cik ceritakan bagaimana proses Mak Cik sampai akhirnya Mak Cik menikah dengan Bapak ?		
5					
10	(Meletakkan kedua belah tangan diatas paha)	Subjek:	kami bertempat tinggal disatu kampung yang sama ya ni, Mak Cik setiap hari melihat Pak Agus lewat depan rumah, jadi timbullah rasa suka, Bapak pun suko dengan Mak Cik, dari situlah mulai kami berpacaran. Pas kami sudah pacaran, Pak Agus kamu ini dulunya tidak mau bpisah dari Mak Cik, sampai Mak Cik dibawa tidur kerumah keluarganya. tapi kami tidak tidur berduaan didalam kamar, kami tidur didepan TV ramai-ramai bersama juga dengan adik-adik Bapak yang lainnya. Mamak Mak Cik pada waktu itu sibuk Kerja kayu teki dengan Ayah Mak Cik, jadi Mak Cik tu selalu ditinggal dirumah.		
15					
20					
25					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta  
© Hak milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
30	(Melihat kearah suaminya yang sedang minum kopi diteras	Subjek :	Ha itu tadi lah kan ya, dari seringnya bersama lema kelamaan ada setan, hasutan setan, yang namanya bukah mahrom berdekatan terus yakan. Hamil lah Mak Cik, hamil kak Ema kamu tulah, jadi keluarga memutuskan untuk dinikahkan sebelum perut Mak Cik ini tambah besar.		
35		Peneliti:	Apa perubahan terbesar dalam kehidupan dan diri Mak Cik sendiri setelah menikah ?		
40	(Tersenyum bahagia dan serius melihat ke peneliti)	Subjek:	Perubahan itu jelas ada, yang pertama Mak Cik dalam keadaan hamil jadi rasa badan tu tambah hari tambah berat, mau bergerak juga jadi susah. Kalau dalam kehidupan tidak ada, karena Mak Cik sebelum menikah pun sudah masak dan mencuci baju Bapak. Jadi kegiatan hari-hari Mak Cik sama dengan sebelum nikah, perbedaanya dengan setelah menikah hubungan kami sudah halal.		
45		Peneliti:	Cerita sedikit Mak Cik, bagaimana kehidupan rumah tangga Mak Cik selama menjalani pernikahan ?		
50		Subjek:	Maksudnya gimana tu Ni ?		
55		Peneliti:	Contohnya tu bagaimana kondisi ekonomi pada saat itu, atau bagaimana sikap Bapak ke Mak Cik.		
60		Subjek:	oh sikap Bapak ke Mak Cik tidak ada yang berubah, sama seperti kami pacaran, ditambah lagi Mak Cik hamil kan jadi Mak Cik selalu dimanja, apa saja yang dimau selalu diturutin, iyalah namanya orang hamil ya kan. Hehe.		
65	(Melihat kearah suaminya yang sedang asik menonton TV)	Subjek:			
70	(tertawa)				



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
75		Subjek:	Kalau untuk ekonomi pada awal nikah memang agak susah lah namanya orang baru membangun rumah tangga, belum lagi Bapak waktu itu juga bantu ngasi uang belanja ke Mamak dia(suami), adik-adik dia(suami) juga banyak, tapi karena Mak Cik cinta ini tadi jadi rasanya tetap bahagia. Ha selanjutnya apa lagi itu?		
80		Peneliti:	Bisa cerita sedikit Mak Cik, bagaimana Mak Cik bisa tahu kalau Bapak melakukan poligami ?		
85	(Tangan menunjuk kelantai)	Subjek:	ha Mak Cik tahu nya pertama kali sebab perempuan itu datang kesini mencari Bapak. Tiga orang pada waktu itu, tapi yang datang kesini cuman satu orang.	Awal tahu suami menikah lagi	
90		Peneliti:	Bisa cerita sedikit Mak Cik apa yang terjadi dan menjadi penyebab Bapak menikah lagi ?		
95	(Terlihat kesal dengan mata sesekali melihat pada suaminya)	Subjek:	tidak, Mak Cik tidak tahu apa dan mengapanya, tapi iyalah yang mak cik tahunya dulu Bapak memang selalu ke Selatpanjang masalah kayu ini ha, Bapak dulu tokehnya(bos) orang Selatpanjang itu, jadi setiap kali mau gajian Bapak pergilah kesana, pada saat itu Bapak tengah jaya-jayanya orang kayu dulu, hidup kami pun senang. Pada tahun 2006 tu kalau tidak salah Mak Cik, abang ingat tidak tahunnya ?		
100		Suami	Tahun 1999 kalau tak salah		
105	(Mengerutkan kening)	Subjek:	em mana pulak jelas kiting aja lahirnya 2010 itu, Bapakkan sebelum dengan Mamaknya kiting sempat berenti selama 2 tahun tidak ada main cewek setelah kita rujuk kembali.		
110	(Berdebat tahun kelahiran anak)	Subjek:			
115					



- Hak Cipta  
© Hak milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
120	(kembali melihat peneliti)	Suami subjek:	entahlah Bapak ini kurang ingat lah, mungkin sekitar 2006 atau 2007 lah.		
125	(Meletakkan kedua tangan diatas paha dengan posisi tangan saling bertaut)	Subjek:	ha itulah, jadi apa lagi pertanyaannya Ni ?		
130		Peneliti:	Bagaimana sikap Mak Cik pertama kali mengetahui tindakan poligami Bapak ?		
135		Subjek:	ha pertama tahu mak cik marah, <u>tidak pernah Mak Cik selama menikah menduga-duga kalau Bapak nikah lagi</u> , Mak Cik memang sudah ada dengar isu dari orang-orang, tapi <u>Bapak setiap kali Mak Cik betanya tidak penah dia mengaku, dibilangnya pulak Mak Cik ini tadi memfitnah dia(suami)</u> , banyaklah lagi omongnya mau mengelak pada saat itu kan, sampailah perempuan itu datang kesini. Dia tiga orang pada saat itu istrinya yang Mak Cik dengar dari orang, tapi yang datang cuman satu orang. Mungkin tah karena Bapak ini tidak pulang-pulang kesanakan itu dia(istri kedua) datang.	Marah karena suami menikah lagi	marah
140				Suami subjek tidak mau jujur	marah
145		Peneliti:	Bisa Mak Cik ceritakan, bagaimana sikap anak-anak Mak Cik saat mengetahui bahwa mereka memiliki Ibu baru ?		
150	(Nada suara menurun dan lembut)	Subjek:	<u>Anak-anak Mak Cik menyerahkan semua keputusan sama Mak Cik</u> , orang itu(anak-anak) tidak ada istilahnya masuk campur atau bagaimananyakan yang, jelas orang itu (anak-anak) ikut kemana Mak Cik.	Adanya dukungan dari anak	Penerimaan.
155		Peneliti:	Bagaimana tanggapan keluarga besar saat mengetahui tindakan poligami Bapak ?		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
160	(Menunjuk nunjuk kelantai)	Subjek:	<u>Banyak ngasi nasehat ke Bapak, ke Mak Cik juga kan, bagaimana-bagaimana pun pihak keluarga mintak kami untuk pikirkan lagi jika mau memilih bercerai karena pada saat itu anak-anak masih kecil. 2 hari atau 3 hari setelah tahu, Mak Cik ngumpulkan keluarga besar, panggil orang tua juga. Mak Cik ngomong dengan Bapak suruh pilih mana yang dia mau pakai. Lepas kan juga yang tak mau dia pakai. Mak Cik ngomong gitu depan keluarga besar, biar mereka juga dengar keputusan dari Bapak kan.</u>	Nasihat keluarga untuk berfikir rasional	tawar-menawar
165	(melihat kesuaminya)	Peneliti:	Bisa Mak Cik cerita, bagaimana tanggapan lingkungan saat tahu Bapak menikah lagi ?	Subjek tidak mau dipoligami	penolakan
170		Subjek:	Begitulah namanya manusia kan, gosip kesana gosip kemari, dan <u>pada masa itu memang lagi di hebohkan dengan masalah berselingkuh, dan nikah siri gitu, bukan Pak Agus saja, itu ada yang namanya Otot juga, sama Soeb. Memang hampir semua kawan Bapak main cewek ini dan ketahuan sama istrinya. Cik juga tidak terlalu memikirkan pendapat orang luar keluarga, karena keluarga kami saja pada awal tau itu tak tentram, sering panggil keluarga besar kerumah, banyaklah deramanya pada saat itu, haha.</u>	Adanya pengaruh dari teman	tawar-menawar
175		Peneliti:	Pada saat mengetahui tindakan poligami Bapak, apakah Mak Cik pernah berfikir untuk berpisah ?	subjek menutup diri dari dunia luar	depresi
180		Subjek:	kami memang bpisah(bercerai) pada saat pertama tahu Bapak menikah.	Subjek tidak mau dipoligami	penolakan
185					
190					
195	(tertawa)				
200	(Melihat kesuaminya)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
105		Peneliti: Subjek:	Cerai jatuh talak begitu Mak Cik ? haah iya, tapi <u>menjelang Bapak memulangkan istri-istrinya yang lain itu. Setelah Bapak memulangkan semuanya, kami kembali rujuk lagi. Mak Cik juga tidak memikirkan kejadian yang sudah berlalu, karena sudah lama dan Bapak juga tidak berangkat-berangkat lagi, dia serahkan ke tangan kanan dia untuk urusan ambil gaji pada saat itu, eh tahunya ada lagi. Selama dua tahun lah mungkin Bapak tidak ada berangkat lagi, Mak Cik tahunya dia(suami) main cewek lagikan, jauh berubahnya pada saat itu, makanya tidak ada Mak Cik curiga atau apapun lagikan. Sampai Mak Cik melahirkan anak Cik terakhir, setelah kami rujuk Mak Cik hamil, tapi Allah lebih sayang dia(bayi yang baru lahir) satu minggu setelah Mak Cik melahirkan dia(bayi) meninggal. Pada saat itulah Mak Cik dapat cerita dari orang-orang lagi. Iyalah Selatpanjang dengan kita ini bukan jauhkan, ha orang itu(tetangan subjek) kalau ke Selatpanjang selalu nampak Bapak ini dengan yang terakhir ini lah(istri kedua), dengan perempuankan. Tapi Bapak setiap Mak Cik tanya tidak pernah mengaku, malah kalau Mak Cik ngomong dari mana dapat cerita itu diputar balik dia faktanya, dibilang sama dia(suami) Mak Cik ini suka dengan orang yang menyampaikan cerita itu.</u>	Menunggu suami memulangkan selingkuhannya  Subjek melupakan kejadian yang sudah berlalu karena suami mau berubah	Tawar-menawar.  Tawar-menawar
110					
215					
220					
225	(Menautkan kesepuluh jari)				
230					
235					
240				Subjek memfalidasi berita yang ada	Tawar-menawar
245	(Menautkan kedua tangan)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
250	(Melihat ke peneliti)	Subjek:	Cuman entah sudah menikah secara agama dengan perempuan itu Mak Cik tidak tahu. Cuman Bapak ada bilang memang ada satu perempuan cina pada saat itu mau sama Bapak, dengan syarat masuk agama perempuan itu, Bapak tidak mau kata Bapak gitu. Dikarenakan lama bersama, sudah hamil 5 bulan perempuan(istri muda) itu, orang(suami dan istri kedua) ini pergilah kesiak untuk mendaftar nikah secara Negara, tapikan jelas ada disetatus KTP Bapak kalau sudah kawin, jadi orang itu(KUA) bertanya apakah istrinya ini masih ada atau sudah meninggal, kalau memang ada orang siak ini tak sanggup untuk menikahkannya. Nikah bisa, tapi jadinya nikah bawah tangan (nikah siri). Pulang Bapak ini tadi setelah mendengar apa kata penghulu itu, memohonlah mita surat izin dari Mak Cik, minta Mak Cik tanda tangan surat izinya, mau menikah yang sah. Mak Cik juga mengingat orang(istri kedua) ini sudah hamilkan, dari pada Mak Cik berdosa, Mak Cik tanda tangan surat izin berpoligami, dan perempuan itu mau masuk agama kita (Islam), dan Mak Cik pikir mungkin itu sudah memang nasib jugakan. Memang kalau dari awal kemaren tidak tenang hidup Mak Cik, cuman karna ada yang terakhir ini dan dia orang agama lain(Budha) masuk keagama kita(Islam) kan ada hikmah dalam keluarga kami itu aja yang Mak Cik pikirkan, sekarang sudah baik-baik saja semuanya.	Suami jujur kepada subjek tentang selingkuhannya	Penerimaan
255					
260					
265					
270					
275	(Memperbaiki jilbab)			meminta persetujuan subjek untuk menikah lagi. Perempuan tersebut sudah hamil.	Tawar-menawar
280					Tawar-menawar
285					
290	(Menautkan sepuluh jari)			Subjek menerima takdir dirinya	Penerimaan

- Hak Cipta  
© Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beras	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
295	(Memperbaiki letak jilbab)	Peneliti:	Apakah sebelum berpoligami Bapak meminta izin kepada Mak Cik ? Bisa Mak Cik ceritakan.		
300		Subjek:	Tidak ada, kalau yang tiga orang itu(kejadian pertama kali suami ketahuan menikah lagi), Mak Cik juga tidak tahu nikah atau tidaknya, tapi dari pengakuan ketiga orang itu begitu, istri katanya Bapak juga mengiyakan. Cuman nikah dengan Ame Bapak mintak izin.		
305		Peneliti:	Apakah Mak Cik pernah merasa malu untuk keluar rumah karena masalah tersebut ? bisa ceritakan Mak Cik.		
310	(Menautkan kesepuluh jari)	Subjek:	<u>Tidak, Mak Cik tidak ada merasa malu, karena pada saat itu Mak Cik pusing dengan keadaan keluarga sudah sakit kepala, mikir gimana nasib anak-anak besok, kalau sampai Bapaknya tetap memilih istrinya yang lain itu.</u>	merasa dibebani dengan jalan penyelesaian masalah	depresi
315		Peneliti:	Apakah Mak Cik pernah meminta pendapat orang terdekat mengenai masalah yang Mak Cik hadapi ? bisa ceritakan pada siapa tepatnya Mak Cik		
320		Subjek:	Ada, Cik pertama kali langsung bercerita dengan Mamak pada saat itu.		
325		Peneliti:	Bisa Mak Cik ceritakan tindakan seperti apa yang Mak Cik lakukan pada saat itu?		
330		Subjek:	<u>Pertama kali tahu Mak cik langsung bertanya ke Bapak benar atau tidaknya,</u> karena kan tidak semua yang disampaikan orang itu benar adanya begitu, tapi setelah perempuan itu datang Mak Cik langsung kumpulkan semua anggota keluarga lengkap dengan oang tua kami(subjek dan suami),	Mengkonfirmasi berita yang didapat	Tawar-menawar
335					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
340		Subjek:	<u>Mak Cik bertanya dengan Bapak mana yang mau dia pakai(dipertahankan sebagai istri), karena Mak Cik tidak mau di poligami.</u>	Meminta suami memilih diantara mereka	penolakan
345		Peneliti:	Apakah Mak Cik pernah membandingkan kehidupan Mak Cik pada saat ini dengan orang lain ? perbandingan yang seperti apa itu Mak Cik.		
350		Subjek:	Tidak ada, pada saat tahu itu ya, <u>tapi kalau nengok orang yang hidup senang terkadang ada juga rasa iri, siapa yang tidak mau hidup senang, tapi mau bagaimana lagi, sudah ini nasib Mak Cik, jalani sajalah.</u>	Rasa iri subjek melihat tetangganya	Depresi.
355		Peneliti:	Bagaimana cara Mak Cik menanggapi setiap kritikan yang datang ?		
360	(Senyum dan merasa malu)	Subjek:	Dari tetangga tidak ada Mak Cik dengar kata-kata yang buruk, <u>Mak Cik pun waktu itu tidak ada ngumpul sama orang itu, Mak Cik mengurus keluarga saja pertama tahu Bapak menikah lagi sudah kerepotan.</u> Memang belum tenang saat awal-awal tahu, sudah sekarang ini, <u>sudah usia pun tidak muda lagi, sudah tuakan, sudah merasa tenang semuanya.</u>	Subjek tidak mau ngumpul dengan tetangga.	depresi
365				Merasa lebih tenang	Penerimaan
370	(menggelengkan kepala)				



- Hak Cipta
- © Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
375	(Memperbaiki jilbab)	Peneliti:	Bisa Mak Cik ceritakan bagaimana sikap Mak Cik sekarang ketika berhadapan dengan istri baru Bapak ?	Subjek menerima istri kedua suami	Penerimaan
380		Subjek:	<u>Biasa saja, kalau dia(istri kedua) datang Mak Cik suruh masuk</u> , dia pun tidak pernah datang lama kerumah ini, paling sudah siap dia menghantar beras dengan belanjaan dia pulang lah, dia ada dapat dari tempat kerja dia sembako, kadang beras, belanjaan, kesini dia hantar, dia cuman makan berdua dengan kiting (panggilan untuk anak istri kedua suaminya) jadi dia hantar kesini(rumah subjek). Tapi si kiting Itu selalu main sini, kalau Bapak dia kesini, dia ikut turun, <u>Mak Cik pun sudah anggap anak sendiri</u> , kalau ada dapat ikan banyak waktu Mak Cik mancing ikan, Mak Cik suruh Pak Agus bawak pulang rumah mamaknya kiting juga, kiting tu dia suka makan ikan.		
385	(Menautkan sepuluh jari)	Peneliti:	Bisa ceritakan Mak Cik bagaimana kehidupan Mak Cik pada saat ini ?	Menerima anak tirinya	Penerimaan
390		Subjek:	Seperti inilah, <u>anak-anak sudah besar semua, tinggal Eko sendiri lagi yang belum menikah, kalau tidak ada beras atau rokok Mak Cik minta keanak-anak, haha</u> , tapi Mak Cik lihat dulu bagaimana kehidupan anak, ekonominya saat itu, anak-anak Mak Cik juga tidak usah dipinta pasti kasi, Eko jugo kerja.	Menyukai kehidupan bersama anaknya	penerimaan
395	(tertawa)	Peneliti:	Apakah Mak Cik ada mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal Mak Cik ? bisa ceritakan Mak Cik		
400					
405					
410					

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan Lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
415	(tertawa)	Subjek:	Tidak ada, Mak Cik sibuk kerja, lagi pun <u>memang tidak mau Mak Cik, libur kerja pun Mak Cik lebih suka lagi jalan kerumah anak-anak dari pada ngegosib.</u>	Senang menghabiskan waktu bersama anaknya.	Penerimaan.
420		Peneliti:	Bagaimana yang Ibu rasakan pada saat sekarang ?		
425	(mengerutkan kening)	Subjek:	prasaan bagaimana tu Ni ? hehehe		penerimaan
430		Peneliti:	Apa yang Mak cik rasa sekarang ini dengan keadaan Mak cik yang dimadu (poligami), atau keadaan Mak Cik pas Pak Agus datang kerumah Mak Cik ?		
435	(tertawa)	Subjek:	<u>Rasa marah sudah lama hilang Ni, kami pun sudah sesama tua kan, tidak ada Mak Cik teringat yang lalu lagi, apa ada kerja ya dikerjakan, sampai waktu manen sawit ya manen kami. Mak Cik dah ikhlas dengan apa yang terjadi, tak adalah bersedih lagi, marah atau yang lain. hehehe.</u>	Subjek ingin menjalani kehidupan yang tenang	Penerimaan
440		Peneliti:	Ini pertanyaan terakhir Mak Cik, bisa Mak Cik ceritakan bagaimana cara Mak Cik menerima keadaan rumah tangga Mak Cik pada saat ini ?	Tidak lagi merasa mara dan sedih	
445	(mengerutkan dahi)	Subjek:	ay cara ?, tidak ada cara apa pun Ni, <u>Mak Cik memang sudah ikhlas saja dengan yang terjadi sekarang, dan yang terakhir ini pun orang agama lain masuk keagama kita kan jadi ada hikmahnya, kalau awal dulu emang tidak bisa menerima, Mak Cik pun darah masih mudakan(masih labil), hehehe</u>	Mengiklaskan yang sudah terjadi.	Penerimaan
450		451	(tertawa)		Memepertimbangkan agama



## VERBATIM WAWANCARA

Wawancara ke-2

Nama/Inisial : M  
 Usia : 46 tahun  
 Pekerjaan : IRT ( Ibu Rumah Tangga )  
 Usia Pernikahan : 27 tahun  
 lama dipoligami : 17 tahun  
 Tanggal Wawancara : 15 Juni 2022, pukul 19.10-21.45 WIB.  
 Tempat Wawancara : Rumah Kediaman Subjek

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
1	(memainkan pulepen)	Peneliti:	Minta ceritakanlah sedikit Bu bagaimana awal mulanya Ibu kenal dengan paman hingga sampailah Ibu memutuskan untuk menikah dengan paman ?		
5		Subjek:	oh itu, Ibu awalnya dengan paman kamu itu tidak pacaran kami, kami dijodoh dengan ayah Ibu. Dulu itu paman kamu berteman dengan abang Ibu, selalu tidur di rumah kami, jadi sukalah ayah Ibu dengan paman kamu itu. Jadi pertama nya ayah Ibu mau jodohkan paman kamu dengan adek Ibu, karena dulu Ibu ada tunang. Tidak lama dari riuh masalah perjodohan itu, mungkin lebih kurang 3 bulan tunangan mungkin ya terus kami putus lah, putus tunangan itu pun karena suami Ibu. Suami Ibu dulu mengancam tunangan Ibu, pada saat itu dia bilang bahwa Ibu boleh menikah dengan tunangan Ibu tapi		
10					
15		(menatap peneliti)			
20					
25					
30					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak

## Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
35	(Menautkan kedua tangan diatas lutut kiri)	Subjek:	langkah mayat dia dulu, karena paman(suami subjek) kamu ini juga tidak mau dijodohkan dengan adek Ibu karena dia bilang dengan ayah Ibu dia sukanya dengan Ibu. Itulah pada saat tahu Ibu putus tunang langsunglah ayah Ibu bilang dengan paman kamu, kalau memang betul suka dengan Ibu datanglah kerumah bawak orang tua paman, disuruh langsung masuk melamar saja, waktu itu umur Ibu 17 tahun kalau tidak salah Ibu. Besoknya paman langsung datang dengan keluarga lengkap, dan menentukan berapa maharnya, kapan mau dilangsungkan pernikahannya.		
40		Peneliti:	Apa perubahan terbesar dalam kehidupan dan diri Ibu sendiri setelah menikah ?		
45	(Nyender didinding)	Subjek:	yang jelas ada tanggung jawabnya kan, yang biasa ibu bangun tidur dapat lambat ini tidak lagi, harus ngurus makan minum suami, baju, siapkan semua keperluan suami. Tapi pertama kami nikah dulu kami sebulan hidup pisah, sebab ibu <i>tak</i> didasarkan pada cinta nikah sama paman, jadi dia tinggal dirumah keluarga dia, Ibu pun tinggal dirumah orang tua Ibu. Padahal sebelum nikah <i>tak</i> ada rasa benci macam itu Ni, tapi entah kenapa setelah menikah Ibu jadi <i>tak</i> suka betul melihat muka paman kamu itu.		
50		(Memperbaiki kerudung)			
55					
60					
65					
70					



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
85		Subjek:	Itulah ayah Ibu nengok dah bedakan langsung diobatnya Ibu dekat orang yang tau hal mistis ini ha, takutnya entah dibuat sama mantan tunang Ibu, biar Ibu tak ada rasa benci dekat paman kamu itu, selepas berobat tu lah baru Ibu ikut paman kamu tinggal dirumah orang tuanya.		
85		Peneliti:	Bagaimana kehidupan rumah tangga Ibu selama menjalani pernikahan ?		
90	(Meletakkan kedua tangan diatas lutut bagian kanan)	Subjek:	setahun kami menikah Ibu melahirkan anak pertama Ibu, diwaktu yang sama juga Ibu harus mengurus ayah paman(ayah mertua subjek), ayah paman(ayah mertua subjek) itu sudah mulai pikun dia, mamak paman kamu <i>tak</i> mau dia mengurus ayah paman kamu itu, entah ada salah paham atau bagaimanalahkannya. Dia pergi ikut anak dia yang di Siak, jadi ibulah yang mengurus ayah paman(ayah mertua subjek) kamu, pokoknya dia mainkan tai kalau lagi BAB tidak Ibu tengok, kalau Ibu tanya ya dibilangnya anak Ibu yang buat tai itu bukan dia do. Diusapnya di dinding itu ni, diacak-acak dia kadang tai itu, kalau ditanya dia tahu nuduh anak Ibu saja. Pokok hajib Ibu mencuci rumah, ada mungkin dalam satu hari itu dua kali nyuci dinding sebab diusap dia tai nya ke dinding, paman kamu siang kerja, pulangny malam.		
95					
100					
105					
110	(Subjek menunjuk dinding)				
115					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
120 125 130 135 140 145 150 155 160	<p><i>(Menautkan sepuluh jarinya)</i></p> <p><i>(Sambil tersenyum)</i></p>	Subjek:	<p>Ada setahun mungkin Ibu ngurus ayah paman kamu barulah mamak dia(Ibu mertua subjek) pulang dari Siak. Tidak lama mamak paman pulang dari Siak kami pun pergi merantau, Ibu ikut paman kamu kerja kayu medang itu, masuk kedalam hutan. Kemudian umur anak Ibu yang pertama 2 tahun, Ibu hamil lagi, pas hamil itulah paman kamu ngajak pulang kampung, biar cari kerja dikampung sajakan. Itu masih lanjut kerja kayu medang itu. Jaman dulu itu susah cari kerja Ni. Paling susah, paman kamu ini juga tidak mau meninggalkan Ibu dekat kampung, pokoknya kemana dia kerja Ibu harus ikut. Dah lahir anak ketiga Ibu baru hidup kami senang, waktu itu paman kamu kerja buat papan dari kayu punak itu, dia yang jadi kepala rombongannya. Rumah kami pokoknya kalau rombongan kayu paman kamu keluar dari hutan penuh dari depan sampai kebelakang. Ibu pernah nyimpan uang 50 juta di bawah dapur, dapur Ibu dulu dapur kayu, jadi Ibu masuk dalam pelastik dulu habis itu baru Ibu tutup dengan kayu-kayu kering, dekat rumah ramai orang, pada saat itu Ibu tak tau dengan bank-bank ini. Pada masa itu jugalah paman kamu main cewek tu, dia setiap kali gajian pergi ke</p>	Awal tau perselingkuhan suaminya	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	kode	Tema
65 70 75 180 185 190 195 200 205	ciptamilik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Subjek:	Selat panjang tu ketemu dengan tokeh (bos) dia, pernah satu masa tu dia ni terus saja pergi ke Selatpanjang kadang sampai dua minggu baru pulang, pulang pun tak lama pergi lagi, dengan Ibu dah mulai tak ngasi uang belanja dah, orang dekat rumah ni ramai oang rombongan dia, tu pening Ibu apalah yang mau dikasi makan orang ni, paman kamu tak dapat dihubung, dia pergi ke Selatpanjang tu meninggalkan Ibu uang belanja 500 ribu tu, selama 1 minggu, pokoknya habis emas anak Ibu jual, orang mau makan e dia tak ada kabar, mulai dari gelang kaki, rantai, gelang tangan, habis semua Ibu jual. Mulai lah Ibu dapat kabar dari kekawan paman kamu yang selalu ke Selatpanjang, orang ni nampak paman kamu ni keluar masuk hotel dengan cewekkan, <u>panas (marah) Ibu ini tadi kan, Ibu darah masih muda, umur 30 Ibu mungkin pada waktu itu, itu lah Ibu jual rantai anak Ibu yang ketiga, Ibu titipkan anak Ibu yang pertama dengan kedua dengan adek Ibu yang cewek, anak Ibu yang ketiga Ibu bawak, umur dai 4 tahun tu, mana bisa ditinggalkan. Sampai Ibu dekat Selat panjangkan sudah ada yang menunggu Ibu dekat pelabuhan tu. Kata dia disuruh dengan Pak Jai jemput istrinya, nama orang becak tu Zul tu ingat betol Ibu lagi,</u>	subjek tahu suaminya selingkuh	Marah





- © Hak milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
10		Subjek:	dibawak dia Ibu keumah dia, mungkin dah disuruh dengan paman kamu ya, <u>Ibu masih tak tenang ni malah dibawak kelain pulak ibu ni tadi kan e, Zul ni tadi sudah ngantar Ibu langsung pergi lagi.</u> Nampaklah Ibu ada sepeda mini warna merah kan, langsung Ibu pijam dengan istrinya, <u>pokoknya apa pun yang terjadi Ibu dah nekat harus juga ketemu dengan paman kamu, awak dah jauh datang meninggal anak juga dekat kampung.</u> Samapi dekat pasar Ibu ketemu lagi dengan Zul, tulah Ibu bentak Zul tu, Ibu tanya dimana Jai, <u>jangan kalian memainkan saya, saya ni capek bukan dekat perjalanan yang ditempuh,</u> Zul pun tak dapat akal lagikan langsung dibawak dia Ibu dekat hotel tempat orang ni menginap, hotel lily tu namanya. Anak Ibu tinggal dengan Zul dekat bawah, Ibu langsung lah naik keatas, Ibu tanya dengan penjaga tu kan dimana kamar orang yang bernama Jai, rupanya tak ada, dia tidak pakai nama dia daftarnya, pakai pulak nama kawan dia, kata orang jaga tu tak ada nama Jai Bu tapi kalau yang nama Saiful ada, di orang Sungai Rawa juga dan selalu disini, ha itulah dia Buk kata Ibu kan, dilantai tiga pada saat itu kamarnya. sampai Ibu depan kamar tu langsung Ibu ketokkan, lama juga Ibu ketok barulah dibuka,	Subjek tidak diantar kesuaminya	Marah
15				Subjek merasa putus asa	depresi
20				Merasa dipermainkan	marah
220					
225					
230					
235					
240					
245					
250					
255					



- Hak Cipta © Hak milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
260		Suubjek:	rupanya ramai dalam itu, ada 4 orang cowoknya, paman kamu ni tadi lagi duduk dekat kursi, <u>ada dua cewek duduk dekat atas tempat tidur, menutup seluruh tubuh dengan selimut. Eh adek kata paman kamu, kapan sampai, langsung lah Ibu marah-marah ke suami Ibu, cewek tu tak ada dekat situ, yang Ibu tau dari kawan dia ceweknya hitam manis, panjang rambutnya sebahu, yang ada diatas tempat tidur itu putih orang nya, rambutnya pun panjangkan. Karena malu paman kamu ni tadi diajak dia Ibu turun, dijalan depan hotel tulah Ibu pokoknya melepas semua rasa kesal yang ada dihati ibu, Ibu pukul paman kamu itu pakai tangan didadanya berulang kali. Sore tu juga dibawaknya Ibu pulang kekampung, dia pinjam bot (speed boat) sama bos dia. Sampai dekat kampung kami pokoknya kelahi lagi. Tiga bulan dari hari itulah Ibu pun memilih bpisah dari paman kamu, anak-anak tak dikasi dia Ibu bawak, dia ambil semuanya. Satu tahun lamanya kami bpisah itu Karna tidak tahan Ibu bpisah jauh dengan anak-anak kan, sebab setelah bpisah tu Ibu langsung meninggalkan kampung, dah jauh dari anak-anak baru Ibu merasa tepukul betul, kalau tak gegara ngikut hati marah</u>	Suaminya terbukti seligkuh	marah
265				Memukul suami	Marah
270				Subjek memilih untuk bercerai	Penolakan
275				Subjek memikirkan anaknya	Tawar-menawar
280					
285					
290					
295					
300					

- Hak Cipta  
© Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema	
305	<p>(Mengelengk an kepala)</p>	Subjek:	pada saat itu tak akan Ibu melepaskan anak Ibu, dan keluarga Ibu pon tak setuju pada saat itu Ibu ambil anak. <u>Itulah Ibu milih balek kampung lagi, dan milih rujuk balek dengan paman kamu,</u> maksud Ibu dah dapat anak Ibu tu Ibu nak mintak cerai lagi, tapi rupanya paman kamu tak mau dan sampai sekarang. Tahun 2007 anak keempat Ibu lahir cewek. <u>Dah rujuk tu pon hidup kami tak tenang, teruss aja Ibu kelahi dengan istri muda paman kamu tu,</u> tinggal pulak kami sekampungan, apa tidak panas setiap hari lihat dia ada diantara kami. Dah anak-anak ibu besar semua nilah baru kami damainya, taklah ada bekelahi macam dulu lagi, kalau pon bekelahi sekarang ni itu karna paman kamu, kadang dia kurang ngasi uang belanja ke Ibu kan. <u>Anak-anak semua dengan Ibu tu. Pokok sekarang ni yang Ibu pikir cuman bagaimana anak Ibu bisa bahagia itulah lagi.</u>	Subjek memilih rujuk dengan suami demi anaknya	Tawar-menawar	
310		Peneliti:	Bisa ceritakan Bu apa yang terjadi dan menjadi penyebab Paman menikah lagi ?	Subjek memukul istri kedua suami	Penolakan	
315		Subjek:	tidak sedikit pun tak tau Ibu, dia nikah pun Ibu tak tau, yang Ibu tau orang dekat rumah mak paman kamu bilang istri muda Jai datang, itulah Ibu tau, pikir Ibu tak nikah, cuman memaen aja rupanya nikah	Memfokuskan diri untuk anaknya	Penerimaan	
320						
325						
330						
335						
340						
345						

- Hak Cipta  
© Hak milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
50		Subjek:	Kata paman kamu dia nikah sebab cewek tu bilang dia hamil, tapi sampai sekarang tak ada melahirkan, dai 2005 orang tu nikah.		
55		Peneliti:	Bagaimana sikap Ibu pertama kali mengetahui tindakan poligami paman ?		
360	(tertawa)	Subjek:	Pikiran Ibu langsung datang kerumah mamak mertuo Ibu, hahaha. <u>Tidak dapat Ibu mau memukul cewek tu do ramai betol yang melindongnya.</u> Haha. Dah tengah malam kan <u>putus asa rasa Ibu dah nak Ibu bunuh anak Ibu semuanya pakai parang.</u>	Subjek ingin memukul selingkuhan suami.	Marah
365	(tertawa)		untung ada orang rombongan tu dekat rumah, mungkin bapak-bapak itu oang pandai juga ilmu mistis ni kan, dipegang tangan Ibu langsung luluh rasa hati yang tengah panas(marah) tu, tapi kalau sekarang nak nikah 10 pon biarlah dia yang penting anak Ibu kumpul dengan Ibu semua, tak akan penah Ibu lepas lagi dengan dia apapan terjadilah, cukup penyesalan Ibu waktu dulu tu. ibu kemaren tu masih muda, jadi taunya mikir prasaan sendiri aja tak ada terpikir masa depan anak.	Rasa putus asa	Depresi
370					
375					
380		Peneliti:	Bisa Ibu ceritakan, bagaimana sikap anak-anak Ibu saat mengetahui bahwa mereka memiliki Ibu baru ?		
385	(Melihat kepeneliti)	Subjek:	anak Ibu ni masih kecil waktu itu ni, anak Ibu yang paling tua aja umur 6 tahun, orang ni jarak 2 tahun sorang.		
390					

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
395	(Menautkan sepuluh jari dan meletakkan disisi kanan paha).	Peneliti:	kalau umur anak tua Ibu 6 tahun bearti yang nomor dua 4 tahun dan anak yang ketiga umur 2 tahun Bu e?	Meminta subjek untuk bercerai	penolakan
400		Subjek:	haah betol, anak Ibu juga belum sekolah saat itu.		
405	(Memperbaiki jilab)	Peneliti:	Bagaimana tanggapan keluarga besar saat mengetahui tindakan poligami Paman ?	Meminta subjek untuk bercerai	penolakan
410		Subjek:	<u>keluarga Ibulah yang suruh Ibu cerai itu</u> , orang tu bilang tinggal aja anak-anak, takutnya malah jadi beban ibu mau kedepannya. Orang tua Ibu sudah meninggal waktu paman bertingkah itu.		
415	(Menggelengkan kepala)	Peneliti:	Bisa Ibu ceritakan, bagaimana tanggapan lingkungan saat tahu Paman menikah lagi?	Meminta subjek untuk bercerai	penolakan
420		Subjek:	orang nilah yang bilang dengan Ibu, ketemu paman kamu dekat hotel Selatpanjang tu, orang ni juga yang bilang pas istri paman kamu datang tu, kalau tak Ibu tak tahu, Ibu sibuk dekat rumah dengan anak masih kecil-kecil waktu itu.		
425	(Menggelengkan kepala)	Peneliti:	Apakah sebelum berpoligami Paman meminta izin kepada Ibu? Bisa Ibu ceritakan.	Meminta subjek untuk bercerai	penolakan
430		Subjek:	tidak ada, Ibu tahunya sudah sampai kesini pulak dah perempuan tu, sampai sekarang tak ada mintak. Dari cerita yang ibu dengar, katanya yang menikahkan Bapak perempuan tu, paman kau itu bilangnyanya Ibu ni dah meninggal pas melahirkan anak ketiga Ibu. Itulah mau orang tua perempuan itu menikahnya. KK perempuan itu pun tertera janda statusnya,		
435					



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara		Tema
440		Subjek:	diKTP nya juga, jadi nikah bawah tanganlah (nikah siri) istilahnya ya.		
445	(Memperbaiki jilbab)	Peneliti:	setelah paman nikah dan Ibu rujuk lagi dengan paman, apakah Ibu pernah merasa malu untuk keluar rumah karena masalah tersebut ? bisa ceritakan Bu.		
450	(Tertawa)	Subjek:	haah tetap macam biasa, waktu belanja kewarung Ibu, waktu Ibu jalan Ibu jalan, ngumpul rumah saudara Ibu. Yang nikah lagi paman bukan ibu. Haha.	Subjek tidak menutup diri	penerimaan
455		Peneliti:	apakah Ibu pernah membandingkan kehidupan Ibu pada saat ini dengan orang lain? Perbandingan yang seperti apa itu Bu.		
460		Subjek:	membandingkan itu tidak adalah, <u>setiap orang itu jelas berbeda pulak masalahnyakan, gitu aja Ibu pikirnya.</u>	Setiap orang pasti memiliki masalah	penerimaan
465	(Menautkan sepuluh jari)	Peneliti:	Bisa Ibu ceritakan bagaimana sikap Ibu sekarang ketika berhadapan dengan istri baru Paman ?		
470		Subjek:	<u>tidak ada bagaimananya baik-baik saja kami sekarang, Ibu anggap dia macam kawan saja,</u> tapi kalau kami ngumpul bertiga barulah Ibu merasa kalau Ibu ini dimadu (poligami). Kalau kami berdua saja dengan dia(istri kedua suami) tidak ada itu, Ibu anggap seperti kawan.	Memandang istri kedua suami sebagai teman	Penerimaan
475		Peneliti:	Bisa Ibu ceritakan bagaimana kehidupan Ibu pada saat ini?		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
80	(Memperbaiki jilbab)	Subjek:	macam ginilah, kalau kebon sudah tinggi rumputnya ya ngebabat, racunkan, kadang juga Ibu ikut abang Ibu kalau dia panen madu ternak diakan, cari uang sampingan, dari paman kamu tetap dapat, kalau <u>paman engkau atau istri dia datang pun Ibu sambut baik. Ibu suruh anak Ibu buat kopi, ada kue angkat kue, sekarang ni paman kamu tak tinggal dengan Ibu lagi, dari semenjak dia nikah tu ha sampailah sekarang, paling dia datang sesekali nengok anak dia, kadang jalan, ada juga kadang tidur dekat sini. Tapi sebulan sekali tu payah lah. Ini sekarang paman kau kerja di Sarolangun ikot PT gas dia kerja kemaren yang dekat sini tu.</u>	Subjek menerima istri kedua suami	penerimaan
490		Peneliti:	Apakah Ibu ada mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal Ibu? Bisa ceritakan Bu kegiatan yang bagaimana.		
495		Subjek:	<u>Ikot kegiatan Ibuk PKK telah sama yang nanam toga ni ha, macam jahe kunyit, pokok tanaman obatlah, itu Ibu ada juga ikot arisan-arian dengan orang kedai depan rumah tu, masuk persatuan orang nikah juga Ibu, persatuan uang aja Ibu masok, untuk anak ibu nikah besokkan, Ibu ada juga masok persatuan orang meninggal,</u>	Bersosialisasi dengan lingkungan	Penerimaan
500					
505	(meletakkan tangan diatas paha)				
510					
515					



Hak Baris

Hak Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema		
20		Subjek:	ha itu pas ada orang meninggal saja yang kita bayar nya, persatuan untuk kain kafan sama papan keranda tu, itu cuman. Ikut pengajian setiap hari jum'atnya.				
25		Penelit:	Bisa Ibu ceritakan, bagaimana cara Ibu menerima keadaan rumah tangga Ibu pada saat ini ? dan kapan tepatnya itu Bu.				
530		Subjek:	Kapan tepatnya Ibu tidak ingat Ni, <u>cuman itulah tadi sekarang Ibu anggap dia tu kawan aja.</u> Tapi kami mulai tak ada kelahi lagi Ibu dengan perempuan tu pas Ibu hamil anak Ibu yang terakhirlah, itu memang tak ada lagi. Karena memang sudah takdir kami seperti ini kan.			Memandang istri kedua suami sebagai teman	penerimaan
535							
540							
541							

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

Wawancara ke-2

Nama/Inisial : TS  
 Usia : 48 tahun  
 Pekerjaan : IRT ( Ibu Rumah Tangga )  
 Usia Pernikahan : 29 tahun  
 Lama dipoligami : 13 tahun  
 Tanggal Wawancara : 22 Juni 2022, pukul 14.00-17.10 WIB  
 Tempat Wawancara : Rumah Kediaman Subjek

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
1		Peneliti:	Ok bik kita mulai. Ceritakan sedikit bik bagaimana proses Bibik sampai akhirnya Bibik menikah dengan Paman ?		
5	(Melihat kearah pintu masuk rumah)	Subjek:	pada awalnya Bibik kenal dengan Paman saat Bibik datang jalan-jalan ke Sungai Rawa, waktu itu bibik umur 15 tahun tu, Bibik jalan kesini tempat Mamak saudara Bibik, dari situlah mulai kenal. Hehe. 2 tahun dari situlah kami nikah, Paman engkau datang kekampung Bibik melamar, hehehe. Itu umur Bibik 18 tahun tu, selepas nikah kami menetap di Petodak. Kami dulu lambat juga dapat anak dah nikah 2 tahun mungkin baru dapat anak, dah dapat anak pertama tulah kami langsung pulang lagi ke Sungai Rawa, sampai sekarang ini. Hahaha		
10	(tetawa)				
15					
20					
25	(tertawa)	Peneliti:	apa perubahan terbesar dalam kehidupan dan diri sendiri setelah menikah?		
30	(Meletakkan tangan diatas paha)	Subjek:	memang tak dapat do. Setelah kami pindah kesini baru Bibik merasa agak susahlah hidup tu,		



- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema	
35	(Memainkan tangan)	Subjek:	Paman engkau juga sering nganggur, jadi Bibik hari-harinya inilah. bekebun dekat keliling rumah, nanam cabe, dengan ubi. Setiap kali Bibik panen daun ubinya Bibik antar kewarung-warung, kadang orang tu juga ada yang datang sendiri kerumah mana yang mau beli buah ubi, dengan cabe dikebun. Ha Bibik dulu juga ada nanam buah pisang, setiap mau lebaran tu ramai orang kesini mencari buah pisang mau dibikin keripik, kalau ada Bibik jual, kalau tak ada tak dapatlah kan. Mamak kamu dulu juga kalau mau buat keripik pisang atau ubi sinilah cari buahnya, iyalah itu dulu pas masih banyak Bibik bertanamnya. Sekarang tanam untuk makan sendiri saja. Hehe. paman kau sekarang ni bekebon nenas, sama melihara lebah ternak ni ha. Bibik pon ikot bantu dia, setiap hari bibik naik untuk babatkan kebun nenas tu, nanas tu tak bisa rumputnya tinggi, kalau orang ni manen madu bibik yang masak untuk makan. Selalu juga bibik tidur di pondok madu tu, sedap tenang aja di sana tu.			
40						
45						
50						
55						
60						
65						
70		Peneliti:	Bisa ceritakan Bik, apa yang terjadi dan menjadi penyebab Paman menikah lagi ?			
75		Subjek:	tak ada, bibik tu jauh dari keluarga Ni, jadi suami tulah yang dipercaya. Paman kau cakap dulu tu dia berangkat			

© Hak

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## © Hak

## Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
80		Subjek:	ke Selatpanjang ada urusan kayu, dulu dia jadi bos kayu mahang ni ha, tapi tahu-tahunya dia(suami subjek) nikah di sana. Penyebab Bibik tahu pun karena perempuan itu datang kesini mencari Paman <i>kau</i> . Perempuan itu pertamanya disembunyikan di rumah mertua Bibik, habis itu dipindah lagi dekat rumah kawan dia, itu baru Bibik tau dah dekat rumah kawan dia. Pada saat tahu perempuan itu disitu <u>Bibik langsung menuju rumah kawan dia itu, saat mau naik rumah Bibik ada nampak kayu, Bibik ambil kayu tu mau Bibik pukul dekat perempuan itu,</u> tapi Paman <i>kau</i> marah, dia datang menunjuk keris dia depan kami semua, dia mabok itu Bibik pun tidak tahu dia minum apa do,e hahaha. Ngomonglah dia jangan disentuh perempuan itu kan. <u>Pulang Bibik dengan hati yang masih panas dan penuh dengan marah Ni.</u> Habis dari situ Bibik langsung ke rumah Pak Jamal, mau mintak Paman <i>kau</i> cerai kan Bibik, tapi tidak bisa kata Pak Jamal, sebabnya kami dalam keadaan emosi lah e, lagi tengah marah. Dan Paman <i>engkau</i> pun besoknya langsung membayar orang untuk menghantarkan	Ingin memukul selingkuhan suami	Marah
85	(Meletakkan kedua tangan diatas paha)				
90					
95					
100					
105	(tertawa)			Subjek pulang dan meminta cerai	marah
110					
115					
120					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
125	(memainkan tangan)	Subjek:	Nia(nama istri muda suami subjek) pulang ke Selatpanjang. Belum sampai 3 bulan datang lagi perempuan tu, arwah Pak Ja'afar pada saat itu yang jadi Kepala Desa, jadi dialah yang mengurus untuk Nia ni diantar lagi pulang ke Selatpanjang, <u>setelah tau itu Bibik langsung balek ke Kerinci</u> , Paman <i>kau</i> pun nikah dengan Nia dekat Selatpanjang yang menikahnya ayah angkat Paman <i>kau</i> bukan <i>kodi</i> (penghulu). Orang itu mau menikahnya pada saat itu karena dibilang Bibik ini sudah meninggal itulah. Bibik tahu alasan mereka menikah itu setelah Bibik pulang kampung dan kami sudah damai sekarang ini. Anak-anak Bibik waktu itu masih kecil-kecil lagi, <u>jadi Bibik titipkan dengan mak mertuo Bibik, seorang pun tak ada Bibik bawak.</u>	Subjek memilih meninggalkan suaminya	penolakan
130					
135					
140					
145					
150		Peneliti:	Bagaimana tanggapan keluarga besar saat mengetahui tindakan poligami Paman?	Menitipkan anak kepada ibu mertuanya	Penolakan
155		Subjek:	orang tu pas bibik sampai rumah mak bibik emang dah bekumpul dekat situ dah, <u>orang tu juga yang kasi pendapat ke bibik untuk balek, kasi nasehat juga suruh bibik cerai dengan paman kau.</u> Karna paman kau tak mau ceraikan bibik, jadi kata paman serah bibik aja,	Mendapat nasihat dari keluarga	penolakan
160					



- Hak Cipta © Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
165		Subjek:	kalau bibik mau kesini ya datang, kalau Bibik masih mau dirumah orang tua Bibik ya tidak apa, dia tidak maksa Bibik haru pulang. perempuan itu dibawaknya pulang ke Sungai Rawa untuk mengurus anak-anak Bibik. Sudah lama Bibik pun lupa berapa lamanya, hahah, barulah Bibik pulang kesini lagi diam lagi dekat rumah Bibik yang sekarang ini, perempuan itu pun langsung cari kontrakkan. <u>Itu Bibik selalu datang menyerang itu kerumah istri Paman kau siang malam datangnya,</u> yang istri muda dia (suami sunjek) ini pulak kalau nengok Bibik dengan Paman kau cemburu, itu pulang kerumah mereka berdua pulak yang berkelahi.		
170	(tertawa)			Memukul istri kedua suami	marah
175					
180	(memperbaiki jilbab)				
185		Peneliti:	Apakah Bibik pernah merasa malu keluar rumah karena masalah tersebut ?		
190		Subjek:	<u>Tidak Bibik tak malu do, pada saat itu pokoknya Bibik tahunya geram(marah) saja nengok Nia itu, hahaha.</u> Adoyyeh kadang lucu kalau dikenang lagi, bisa pulak macam gitu jadinya.	Subjek tidak lagi malu	depresi
195	(tertawa)				
200		Peneliti:	Bisa Bibik ceritakan, bagaimana sikap Bibik sekarang ketika berhadapan dengan istri baru Paman ?		
205	(Meletakkan kedua tangan diatas paha)	Subjek:	Sudah biasa saja <u>sih, Bibik sudah anggap dia macam orang lain yang dekat dengan suami Bibik, tidak ada marah atau apa pun lagi sekarang ini,</u>	Istri kedua merupakan orang luar. Tidak ada lagi marah	Tawar-menawar.



- Hak Cipta © Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara	Kode	Tema
210		Subjek:	<u>kalau dia(istri kedua) datang mau buat minum atau apa buat lah sendiri, sebab dia sudah anggap macam rumah dia juga, selalu tidur sini kalau anak dia sakit, dia ada anak dengan paman kau, tahun 2011 tak salah Bibik lahirnya, bulannya Bibik tak tahu. Sekarang ini mau hidup tenang saja Ni, mungkin dah jalan takdir hidup Bibik dimadu (poligami), Bibik ikhlas dengan yang terjadi dulu itu. Kadang geli hati mengingat yang lalu itu, kenapalah macam gitu kan. Haha. Dia pun mana ada sini</u>	Menerima istri kedua suami	Penerimaan
215				Ingin hidup tenang, menjalani takdir, ikhlas dengan takdir yang dijalani	Penerimaan
220					
225	(tertawa)		<u>dia pulang kekampung dia, tak setempat kami kan jumpa aja jarang, jadi rasa marah itu lama kelamaan hilang sendiri.</u>	Istri kedua suami pulang kampung	Tawar-menawar
230		Peneliti:	Bisa Bibik ceritakan, bagaimana cara Bibik menerima keadaan rumah tangga Bibik pada saat ini?		
235	(tertawa)	Subjek:	strategi ? hahaha. Tidak ada cara khusus do, <u>sekarang ini yang Bibik pikir semua keperluan anak dapat dipenuhi, macam sekolahnya, pakaiannya, makannya, ha lepas tu sehat-sehat semua, dah itu aja, mau diributkan pon tak gunakan yang jelas apa yang tak ada itu yang dicari. Dah jalan hidup awak tetulis macam tu. Anak-anak bibik pon bisa nerima mak tirinya, iyalah tak adalah main cakar-cakar macam dalam TV tu do. Orang ni pon dah bekeluarga semuanya, tinggal anak bungsu bibiknya yang belum,</u>	Fokus masa depan anak	Penerimaan
240					
245				Penerimaan anak subjek	penerimaan
250					



© Hak

Hak Cipta

Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baris	Catatan lapangan	Pelaku	Uraian Wawancara		Tema
255	Tertawa)	Subjek:	itulah yang bibik pikir kan lagi macam mana kedepannya. kalau semua sehat itu dah cukup bersyukur bibik dah. Hehehe. Awak tu tambah hari tambah tua Ni.		
260		Peneliti:	Apakah Bibi ada mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan tempat tinggal Bibik ? bisa ceritakan Bik kegiata yang bagaimana.		
265		Subjek:	Kegiatan banyak Bibik ikut. <u>Bibik memang aktif dipergaulan lingkungan ni, Bibik biasa ikut bacaan yasin bersama Ibuk-ibuk disini setiap sore hari jum'at, karena Bibik berkebunkan, jadi Bibik dipercaya sebagai ketua tanaman toga obat-obatan ini ha, kerja sama dengan Ibuk PKK juga. ikut kegiatan posyandu untuk lansia. Suami Bibik juga menjabat sebagai RT dikelurahan kami. 2 periode sudah dia dipercaya untuk tetap pegang jabatan RT itu.</u>	Membuka diri untuk bersosialisasi dengan lingkungan	penerimaan
270					
275					
280					

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN C

## Tabel Akumulasi Tema

UIN SUSKA RIAU



Tabel Akumulasi Tema

Nama Subjek : H  
 Jumlah Akumulasi Tema : 25  
 Jumlah Wawancara Yang Dilakukan : 2

No	Tema yang muncul	Frekuensi
		W1
1	Tawar-menawar( <i>bargenning</i> )	8
2	Penolakan( <i>denial</i> )	2
3	Depresi( <i>depression</i> )	3
4	Penerimaan( <i>acceptance</i> )	12
	Total tema	25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subjek : M

Jumlah Akumulasi Tema : 24

Jumlah Waancara Yang Dilakukan : 2

No	Tema Yang Muncul	Frekuensi
		W2
1	Depresi ( <i>depression</i> )	5
2	Marah( <i>anger</i> )	7
3	Penolakan( <i>denial</i> )	3
4	Tawar-menawar( <i>bargening</i> )	5
5	Penerimaan( <i>acceptance</i> )	4
	Total tema	24

Tabel Akumulasi Tema

Nama Subjek	: TS
Jumlah Akumulasi Tema	: 15
Jumlah Wawancara Yang Dilakukan	: 2

No	Tema yang Muncul	Frekuensi
		W2
1	Marah ( <i>anger</i> )	3
2	Penolakan( <i>denial</i> )	3
3	Depresi( <i>depression</i> )	1
4	Tawar-menawar( <i>berganning</i> )	2
5	Penerimaan( <i>acceptance</i> )	6
	Total tema	15

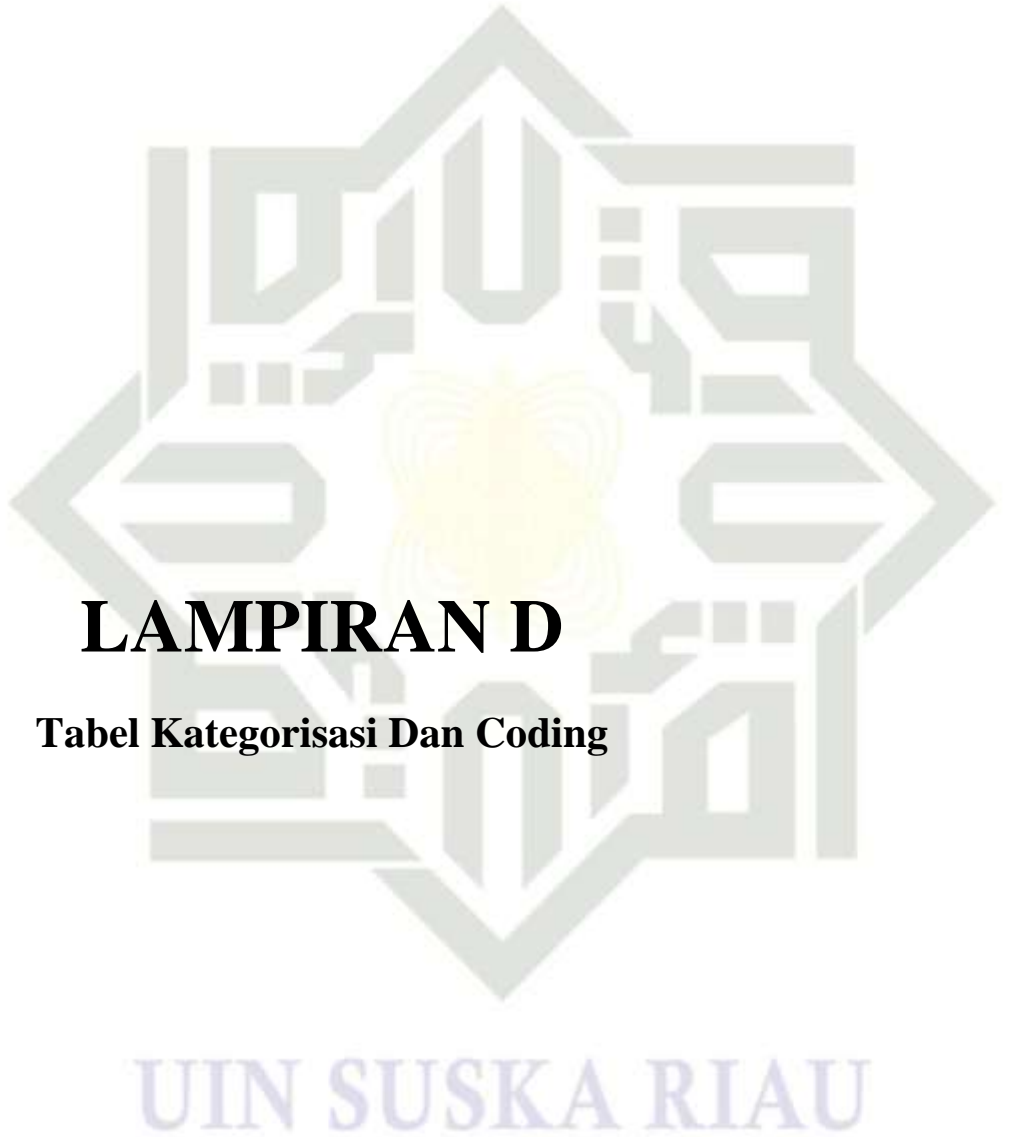
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN D

## Tabel Kategorisasi Dan Coding

Tabel Kategorisasi Dan Coding Tema Wawancara Subjek H

Kategori tema	Subkategori tema	Tema	
		Subjek	Informan
Marah ( <i>anger</i> )		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek marah karena suami menikah lagi (H, W2, 26-06-2022, 124-127)</li> <li>• Suami tidak mau jujur (h, w2, 26-06-2022, 131-135)</li> <li>• Subjek memvalidasi kebenaran informasi yang dia dapat kepada suaminya. (H, W2, 26-06-2022, 334-338)</li> <li>• Nasihat dari keluarga untuk berfikir dengan rasional (H, W2, 26-06-2022, 160-166)</li> <li>• Ada beberapa teman dari suami juga melakukan perselingkuhan (H, W2, 26-06-2022, 181-191)</li> <li>• Meminta suami memilih diantara mereka (H, W2, 26-06-2022, 167-173)</li> <li>• Subjek memilih bercerai. (H, W2, 26-06-2022, 202-204)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua keluarga berharap subjek dan suami berbicara baik-baik, jangan sampai cerai (PR, W3, 27-06-2022)</li> <li>• Hampir satu peretmanan suami subjek ketahuan selingkuh oleh istri mereka (PR, W3, 27-06-2022)</li> <li>• Subjek cerai dengan suami pada awal suaminya ketahuan berselingkuh (PR, W3, 27-06-2022)</li> </ul>
Tawar-menawar ( <i>bargenning</i> )	subjek melakukan pembicaraan dengan suami dan keluarga besar		
Penolakan ( <i>denial</i> )	Subjek melihat masalah ini sebagai pengaruh dari teman suaminya Subjek menolak dipoligami		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Penerimaan( <i>acceptance</i> )	Dukungan dari anak-anak subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak subjek percaya sepenuhnya dengan keputusan yang subjek pilih (H, W2, 26-06-2022, 150-152)</li> </ul>	
	Penerimaan subjek terhadap kesalahan suaminya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suami subjek memilih untuk memulangkan selingkihannya dan rujuk kembali dengan subjek (H, W2, 26-6-2022, 206-210)</li> <li>• Subjek sudah melupakan masalah perselingkuhan suaminya karena dilihat suaminya sudah memperbaiki diri (H, W2, 26-06-2022, 210-216)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 orang istri yang pertama datang, ada yang dipulangkan ke Medan, Jawa, dan Lampug (PR, W3, 27-06-2022)</li> </ul>
Depresi( <i>depression</i> )	Menjauh dari lingkungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek sangat terbebani dengan jalan penyelesaian masalahnya (H, W2, 26-06-2022, 365-1370)</li> <li>• Subjek merasa tidak tenang saat mengetahui suaminya selingkuh (H, W2, 26-06-2022, 370-372)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek tidak pernah lagi ikut kegiatan di lingkungannya (PR, W3, 26-06-2022)</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Depresi( <i>depression</i> )	Subjek kembali mendapat kabar perselingkuhan suaminya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek tidak lagi memikirkan pendapat orang (H, W2, 26-06-2022, 191-197)</li> <li>• Subjek kembali memvalidasi berita yang dia dapat, suami subjek kembali membantah (H, W2, 26-06-2022, 127-138)</li> <li>• Suami subjek mengakui perselingkuhannya (H, W2, 26-06-2022, 208-212)</li> <li>• Wanita tersebut dalam keadaan hamil (H, W2, 26-06-2022, 228-232)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada tetangga subjek yang cerita melihat suami subjek di SP dengan seorang perempuan (PR, W33, 27-06-2022)</li> </ul>
Tawar-menawar( <i>bargaining</i> )	Subjek ikut simpati dengan keadaan wanita tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wanita tersebut masuk agama Islam (H, W2, 26-06-2022, 278-278)</li> <li>• Suami subjek meminta izin untuk menikah kepada subjek (H, W2, 26-06-2022, 226-228)</li> <li>• Subjek memandang masalah yang dihadapi sebagai nasib dirinya. (H, W2, 26-06-2022, 234-242)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat datang ke Sungai Rawa, nampar perut perempuan itu sudah besar, mungkin hamil 5/6 bulan (PR, W3, 27-06-2022)</li> <li>• Awalnya istri kedua ini beragama Budha, tapi setelah menikah dengan suami subjek dia masuk agama Islam, anaknya juga Islam. (PR, W3, 27-06-2022)</li> </ul>
Penerimaan( <i>acceptance</i> )	Meyakini takdir yang diatur oleh Tuhan		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Penerimaan( <i>acceptance</i> )	<p>Menerima istri baru dan anak suaminya dengan baik</p> <p>Subjek menerima keadaanya pada saat ini</p> <p>Nyaman dengan diri sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merasa usinya tak lagi muda (H, W2, 26-06-2022, 301-304)</li> <li>• Istri kedua suami dan anaknya sering mengunjungi subjek (H, W2, 26-06-2022, 304-319)</li> <li>• Subjek peduli dengan makanan anak istri kedua suaminya (H, W2, 26-06-2022, 320-325)</li> <li>• Subjek merasa senang karena anak-anaknya selalu peduli. (H, W2, 26-06-2022, 326- 336)</li> <li>• Subjek senang menghabiskan waktunya dengan kegiatan yang produktif (H, W2, 26-06-2022, 337-355)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia subjek sama dengan suami saya, jalan 51 tahun. (PR, W3, 27-06-2022)</li> <li>• Sering meihat istri kedua suami datang berkunjung, kadang bawa belanjaan juga (PR, W3, 27-06-2022)</li> <li>• anaknya subjek sering datang, harmonis hubungan subjek dengan anak-anaknya. (PR, W3, 27-06-2022)</li> <li>• subjek paling rajin pergi kekebun sawit, kadang mancing ikan, dalam rumahnya penuh dengan tanaman semua, ada tebu, bungalah, dll (PR, W3, 27-06-2022)</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Penerimaan( <i>acceptance</i> )	Keikhlasan subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek sudah ikhlas dengan masalah yang telah dia lalui. (H, W2, 26-06-2022, 359-370)</li> </ul>	



Tabel Kategorisasi Dan Coding Tema Wawancara Subjek M

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Depresi( <i>depression</i> )	Prasaan depresi yang subjek alami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek depresi karena harus memenuhi kebutuhan rumah saat ditinggal suaminya keluar kota. (M, W2, 15-06-2022, 120-134)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suami subjek sering berangkat ke SP (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
	Subjek mengetahui suaminya berselingkuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>merasa tidak tenang, karena belum berjumpa dengan suaminya (M, W2, 15-06-2022, 154-163)</li> </ul>	
	Marah( <i>anger</i> )	Subjek mengetahui bahwa memang benar suaminya berselingkuh	
	Subjek memukul suaminya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek meluapkan amarahnya dengan memukul suaminya (M, W2, 15-06-2022, 199-206)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada warung depan rumah subjek tu sering belanja ke SP, nampak suami subjek jalan dengan cewek (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Marah( <i>angeri</i> )	Subjek mendatangi rumah mertuanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tanpa sepengetahuan subjek, dengan alasan selingkuhannya hamil (M, W2, 15-06-2022, 241-253)</li> <li>• Subjek marah karena Ibu mertuanya menerima selingkuhan suami datang kerumah dia(ibu mertua) (M, W2, 15-06-2022, 255-259)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Istri kedua subjek datang ke Sungai Rawa memang sudah menikah dari isu yang didengar sedang hamil (PR, W1, 17-06-2022)</li> <li>• Istri kedua suami subjek setelah menikah tinggal dirumah ibu mertua subjek (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
Depresi( <i>deprssion</i> )	Subjek merasa putus asa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikarenakan Ibu mertuanya juga merestui perselingkuhan suaminya, ingin memukul selingkuhan suami (M, W2, 15-06-2022, 255-259)</li> <li>• Subjek berpikir untuk mengakhiri hidup ketiga orang anaknya (M, W2, 15-06-2022, 259-266)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu malam ramai dirumah subjek, karena tetangga mendengar tangisan anak subjek (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Penolakan( <i>denial</i> )	Menolak dipoligami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek memilih bercerai (M, W2, 15-06-2022, 207-210)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek pergi kerja kerinci setelah bercerai (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
	Wujud penolakan subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap hari memukuli istri kedua suaminya (M, W2, 15-06-2022, 226-231)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hampir setiap hari pak RT kerumah mertua subjek untuk melerai subjek (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
Tawar-menawar( <i>bargenning</i> )	Penolakan keluarga subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga subjek meminta subjek untuk berpisah dengan suami dan jangan membawa satu orang pun anaknya (M, W2, 15-06-2022, 286-293)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek bercerai karena dorongan dari keluarganya (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
	Subjek mulai memikirkan anaknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek merindukan anak-anaknya (M, W2, 15-06-2022, 210-216)</li> <li>• Membuka hati untuk rujuk dengan suaminya (M, W2, 15-06-2022, 220-225)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek datang kerumah mertua untuk bertemu anaknya, tapi suami tidak kasi. (PR, W1, 17-06-2022)</li> <li>• Subjek kembali rujuk dengan suami setelah beberapa kali tidak bisa bertemu dengan anaknya (PR, W1, 17-06-2-2022)</li> </ul>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Tawar-menawar( <i>bargenning</i> )	Subjek memikirkan masa depan anaknya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek Ingin Fokus Dengan Kebahagiaan Anaknya (M, W2, 15-06-2022, 237-240)</li> <li>• Keinginan subjek untuk selalu kumpul dengan anaknya (M, W2, 15-06-2022, 268-285)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap Pulang Kerja Subjek Selalu Datang Kerumah Mertua Untuk Bertemu Anaknya (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
Penerimaan( <i>acceptance</i> )	Sikap sosialisasi subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek tetap bersosialisasi seperti sebelum perselingkuhan sumainya terungkap. (M, W2, 15-06-2022, 319-328)</li> <li>• Subjek memahami bahwa setiap rumah tangga memiliki masalah tersendiri (M, W2, 15-06-2022, 329-335)</li> <li>• Subjek memandang istri kedua suami sebagai teman (M, W2, 15-06-2022, 336-346)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek tetap ikut ngumpul dengan kami (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>
	Pandangan subjek terhadap istri baru suaminya		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek sering pergi kepasar berdua dengan istri kedua suaminya (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Penerimaan( <i>acceptance</i> )	<p>Kehidupan subjek pada saat ini</p> <p>Penerimaan Subjek Terhadap Keadaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• subjek sudah hidup harmonis bersama keluarganya, anak-anaknya, serta istri baru suaminya (M, W2, 15-06-2022, 347-366)</li> <li>• subjek banyak mengikuti kegiatan dilingkungan, juga aktif mengikuti kegiatan keagamaan (M, W2, 15-06-2022, 367-383)</li> <li>• subjek mulai bisa menerima keadaan setelah melahirkan anaknya yang ke-5(terakhir) (M, W2, 15-06-2022, 384-395)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek sering pergi acara pernikahan satu keluarga dengan istri kedua suaminya juga, mereka juga sering ngumpul dirumah subjek bikin acara makan-makan (PR, W1, 17-06-2022)</li> <li>• Subjek ikut satu rombongan pengajian dengan saya (PR, W1, 17-06-2022)</li> </ul>

Tabel Kategorisasi Dan Coding Tema Wawancara Subjek TS

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Marah(anger)	Subjek ingin melampiaskan amarahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek mendatangi tempat persembunyian selingkuhan suaminya dengan membawa sebuah kayu (TS, W2, 22-06-2022, 94-99)</li> <li>Subjek mengaju permintaan cerai terhadap dirinya dan suami kepada pihak penghulu. (TS, W2, 22-06-2022, 107-113)</li> <li>subjek hampir setiap hari datang memukuli istri kedua suami (TS, W2, 22-06-2022, 177-180)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>suami subjek melakukan kerja sama dengan orang SP dalah usaha kayu (PR, W2, 23-06-2022)</li> <li>setiap hari dia memukuli istri kedua suaminya, baik itu dijalan dan dalam rumah. (PR, W2, 23-06-2022)</li> </ul>
	Wujud dari rasa marah subjek		
Penolakan(Denial)	Subjek menolak untuk dipoligami	<ul style="list-style-type: none"> <li>Subjek memilih pulang kekampung halamannya, tanpa membawa anak-anaknya. (TS, W2, 22-06-2022, 129-131)</li> <li>subjek menitipkan anak-anaknya kepada ibu mertuanya. (TS, W2, 22-06-2022, 145-148)</li> <li>saat dikampung halamannya, subjek banyak menerima nasihat dari pihak keluarga untuk berpisah (TS, W2, 22-06-2022, 155-159)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>subjek lama pulang kekampung halamannya, tanpa membawa seorang pun anaknya. (PR, W2, 23-06-2022)</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Tema	Subkategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Depresi ( <i>Depression</i> )	Subjek tidak lagi peduli terhadap pendapat lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>subjek tidak lagi malu menjadi tontonan bagi tetangganya (TS, W2, 22-06-2022, 190-193)</li> </ul>	
Tawar-menawar ( <i>Bargaining</i> )	Tawar-menawar yang subjek lakukan pada dirinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>subjek tidak memandang istri kedua suami sebagai mana faktanya, dia melihat istri kedua suami sebagai pendatang dalam keluarganya. (TS, W2, 22-06-2022, 201-206)</li> <li>Istri kedua suami tidak lagi tinggal satu kampung dengan subjek (TS, W2, 22-06-2022, 224-229)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istri kedua suami subjek pulang kekampung halamannya karena ibunya sakit. (PR, W2, 23-06-2022)</li> </ul>
Penerimaan ( <i>acceptance</i> )	Kesediaan subjek menerima istri kedua suaminya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>istri kedua suami sering berkunjung kerumah subjek. (TS, W2, 22-06-2022, 207-211)</li> </ul>	
	Subjek menginginkan kehidupan yang damai	<ul style="list-style-type: none"> <li>subjek percaya bahwa semua jalan hidupnya merupakan takdir dari tuhan. (TS, W2, 22-06-2022, 216-221)</li> </ul>	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

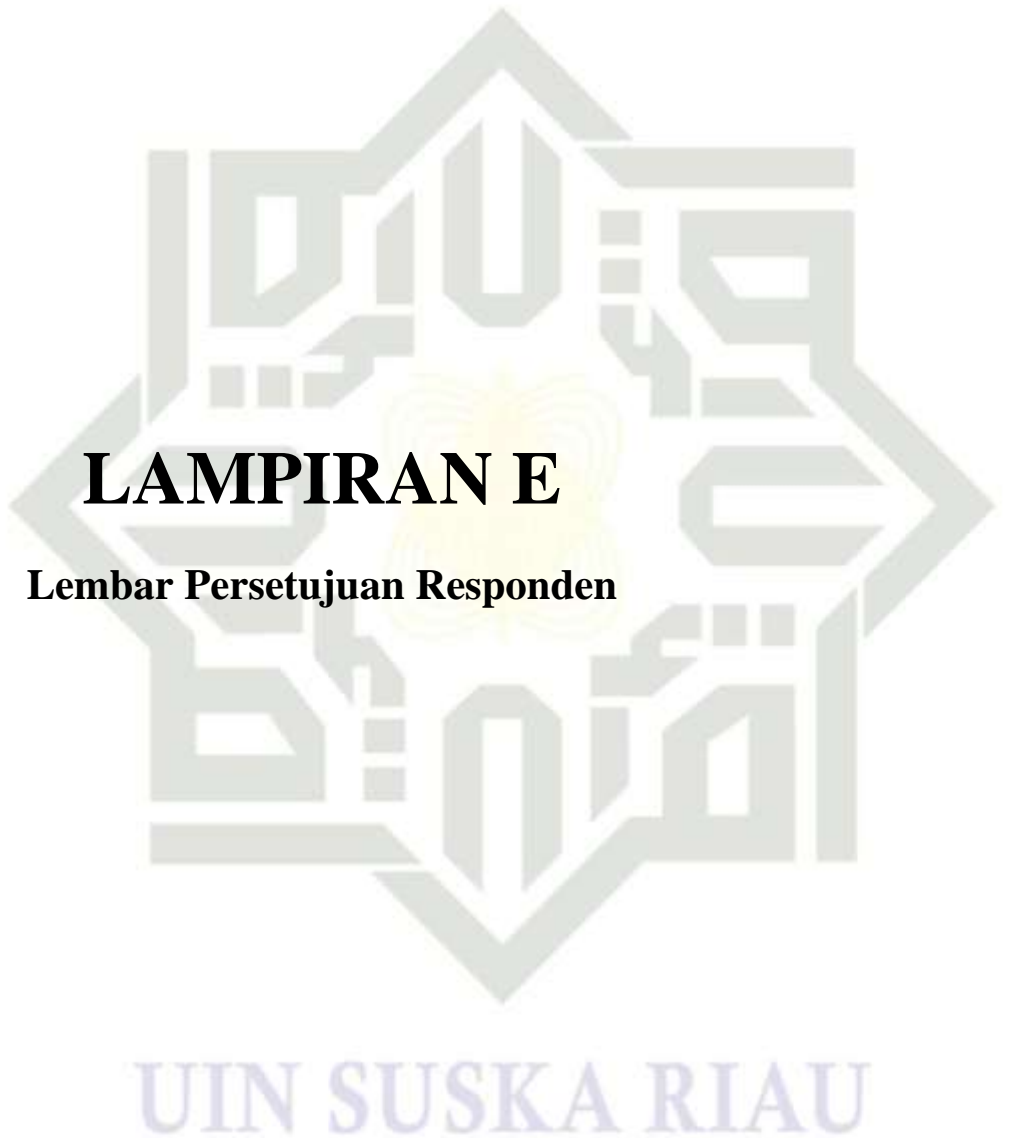
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori tema	Subkategori tema	Tema	
		Subjek	Informan
Penerimaan ( <i>acceptance</i> )	<p>Subjek sudah berdamai dengan masa lalu</p> <p>Penerimaan anak-anak subjek</p> <p>Subjek kembali membuka diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• subjek merasa lucu mengingat sikapnya kepada istri kedua suami. (TS, W2, 22-06-2022, 162-164)</li> <li>• memfokuskan diri untuk masa depan anak-anaknya (TS, W2, 22-06-2022, 235-240)</li> <li>• Kesiediaan anak subjek menerima ibu tiriya (TS, W2, 22-06-2022, 245-246)</li> <li>• Kembali aktif ber sosialisasi dengan lingkungan tempat tinggal. (TS, W2, 22-06-2022, 265-280)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anaknya subjek sering ikut ngumpul dirumah ibunya, ketika Ibu tirinya datang. (PR, W2, 23-06-2022)</li> <li>• Suami subjek dipercaya sebagai perangkat desa, subjek juga banyak mengikuti kegiatan lingkungan (PR, W2, 23-06-2022)</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN E

## Lembar Persetujuan Responden



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Halimah  
 Umur : 51 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
 Usia Pernikahan : 36 tahun  
 Lama dipoligami : 17 tahun  
 Alamat : JL. Datuk Buang Asmara, RT/RW. 003/001

Menyatakan bersedia menjadi reponden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Nini Muliani  
 Nim : 11860120473  
 Alamat : JL. DATUK LAKSAMANA  
 Judul Penelitian : GAMBARAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA ISTRI PERTAMA  
 DALAM PERNIKAHAN POLIGAMI DI DESA SUNGAI RAWA

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila wawancara dengan peneliti direkam dengan alat perekam, dan didokumentasikan dalam bentuk foto. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai istri pertama dalam pernikahan poligami.

Pekanbaru, 26 Juni 2022

Peneliti

NINI MULIANI  
 NIM. 11860120473

Responden

HALIMAH



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maryani  
 Umur : 46 Tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
 Usia Pernikahan : 27 tahun  
 Lama dipoligami : 16 tahun  
 Alamat : JL. Datuk Laksamana, RT/RW. 001/002.

Menyatakan bersedia menjadi reponden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Nini Muliani  
 Nim : 11860120473  
 Alamat : JL. DATUK LAKSAMANA  
 Judul Penelitian : GAMBARAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA ISTRI PERTAMA  
 DALAM PERNIKAHAN POLIGAMI DI DESA SUNGAI RAWA

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila wawancara dengan peneliti direkam dengan alat perekam, dan didokumentasikan dalam bentuk foto. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai istri pertama dalam pernikahan poligami.

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Peneliti

NINI MULIANI  
 NIM. 11860120473

Responden

MARYANI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teuku Samsidar  
 Umur : 48 Tahun  
 Pekerjaan : Bertani  
 Usia Pernikahan : 25 tahun  
 Lama dipoligami : 13 tahun  
 Alamat : JL. Setia Maharaja, RT/RW. 004/002

Menyatakan bersedia menjadi reponden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Nini Muliiani  
 Nim : 11860120473  
 Alamat : JL. DATUK LAKSAMANA  
 Judul Penelitian : GAMBARAN *SELF-ACCEPTANCE* PADA ISTRI PERTAMA  
 DALAM PERNIKAHAN POLIGAMI DI DESA SUNGAI RAWA

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila wawancara dengan peneliti direkam dengan alat perekam, dan didokumentasikan dalam bentuk foto. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai istri pertama dalam pernikahan poligami.

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Peneliti

NINI MULIANI  
 NIM. 11860120473

Responden

TAUKU SAMSIDAR



# LAMPIRAN F

## Surat-Surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 كلية علم النفس  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-557E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2022      Pekanbaru, 21 April 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
 Kepala Desa Sungai Rawa  
 Kecamatan Sungai Apit  
 Siak

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Nini Muliani  
 NIM : 11860120473  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Gambaran Self-Acceptance pada Istri Pertama dalam Pemikahan Poligami di Desa Sungai Rawa."*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam,  
 Dekan  
 Dr. Kusnadi, M.Pd  
 NIP. 19671212 199503 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

